

第 5 章

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan seru sekalian alam atas segala rahmat dan karuniaNya, maka panitia dapat menyelenggarakan kegiatan International Workshop dan Symposium mengenai Lesson Study bidang pendidikan Matematika dan pendidikan Olahraga untuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan rencana.

Kegiatan Lesson Study dan Synposium ini diselenggaran pada tanggal 23-25 Agustus 2008 oleh Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan Center for Research on International Cooperation in Educational Development (CRICED) Universtas Tsukuba Jepang dan Direktorat Pembinaan SLB Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban panitia atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dan terorganisasi dalam tiga bagian, pendahuluan, hasil yang dicapai, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Pada kesempatan ini pula panitia mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat, Bapak Rektor UNY, Bapak Pembantu Rektor UNY, Bapak Dekan FIP UNY beserta staf, Bapak Direktur PSLB dan Staf, Bapak Direktur CRICED Universtas Tsukuba beserta tim, Bapak Kepala SLB-C Pembina Yogyakarta dan Guru Pengajar, BapK/Ibu Tim penelti dan Penerjemah, Bapak/Ibu peserta, para mahasiswa, serta semua yang turut berpartisipasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala dukungan, bantuan serta kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan workshop dan symposium internasional di Yogyakarta.

Panitia berharap laporan kegiatan Lesson Study ini dapat bermanfaat bagi semua fihak yang berkepentingan, terutama dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional para guru untuk anak berkebutuhan khusus di Indonesia. Dan atas segala kekurangan yang ada atau hal-hal yang kurang berkenan bagi bapK/ibu mulai dari persiapan hingga berakhirnya kgiatan, mohon dimaafkan.

Yogyakarta, 26 Agustus 2008
PANITIA PENYELENGGARA
Ketua,

Drs Suparno, M.Pd
NIP. 131 572 384

SAMBUTAN DAN PEMBUKAAN
*INTERNATIONAL WHORKSHOP ON JOINT LESSON STUDY MATHEMATICS AND
ADAPTED PHYSICAL EDUCATION FOR SPECIAL EDUCATION TEACHERS*

Oleh : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

Bismillahirrahmannirahim

Asallamu'alaikum Wr. Wb

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Khususnya kepada yang saya hormati dari Jepang Prof. Hideo Nakata, Tetsuji Kakiyama, Ph.D, Prof. Satoru Okagawa Ph.D, Nona Aki Asaka, Masatosi Ogawa, dan Yang saya hormati dari Thailand Peni Pontak dan Davith Naroth, Ph.D, dan yang saya hormati Prof Muchlas Samani, Direktur Human Resource and Development.

Mohon maaf jika kami tidak lancar dalam menyebut nama-nama Anda, Saya tidak terbiasa dengan nama-nama Jepang dan nama-nama Thailand.

Bapak, Ibu yang kami hormati.

Kami mengucapkan selamat datang di Kampus ini, dan terima kasih banyak. Dan saya menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya atas kedatangan dan partisipasi Anda dalam kegiatan *International Whorkshop on Joint Lesson Study Mathematics and Adapted Physical Education for Special Education Teachers*.

Bapak Ibu yang kami hormati.

Terima kasih kami tujukan kepada Director of CRICED, Tsukuba University Japan atas dukungan dan kerjasamanya dalam penyelenggaraan International Whorkshop on Joint Lesson Study Mathematics and Adapted Physical Education for Special Education Teachers yang telah memilih dan mempercayakan Universitas Negeri Yogyakarta untuk menyelenggarakannya.

Bapak Ibu yang terhormat.

If we talking about Lesson Study and this *International Whorkshop on Joint Lesson Study Mathematics and Adapted Physical Education for Special Education Teachers* kepada Prof Hideo Nakata about giving a big home work to all participant, please fine 3rd point. 3rd point. They are try, and find out, and discussion. I hope if only participant will do something better so that not only 3th point, may be 4th point. And also not only finding out, how implement to 3rd poin from the school.

Bapak dan Ibu yang kami hormati.

Saya memandag symposium ini, symposium luar biasa, karena yang dibicarakan adalah Pendidikan Luar Biasa, gurunya luar biasa, siswanya luar biasa, saya mengharapkan tunjangannya harus luar biasa. Saya sangat menghargai symposium ini untuk Pendidikan

Luar Biasa khususnya dua poin yang menurut saya itu sangat penting di dalam kehidupan manusia.

1. mengambil mata pelajaran Matematika (*bukan karena saya seorang Matematic*)
2. mengambil mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Rohani.

Kita tahu bahwa di dalam kehidupan manusia, maka perlu dan harus menyetengahkan cara berfikir yang rasional, yang logis, yang masuk akal, yang cerdas, yang jujur anti bohong, yang tepat, yang tidak ke sana kemari. Itulah ada di Matematika. $2 + 2 = 4$ bukan 5. Pasti 4. Kalau berbicara mengenai Matematika, maka kejujuran ada di sana, konsistensi ada di sana.

Yang ke dua Pendidikan Jasmani. Walaupun kaya raya, walaupun serba berlebih, harta, kalau istri tidak mungkin. Tapi kalau tidak sehat, Untuk apa?! Tidak ada gunanya. Oleh karena itu sehat paling utama, justru dengan kesehatan itu bisa start mulai meningkatkan produktifitas untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya maupun untuk masyarakat.

Oleh karena itu Universitas Negeri Yogyakarta sangat mengutamakan sehat bahkan tidak hanya sehat fisiknya tetapi juga jasmaninya. Kebetulan Bapak Ibu sekalian kalau menurut hitungan saya, beberapa hari lagi akan masuk yang namanya bulan Ramadhan. Di dalam bulan Ramadhan itu kita harus meningkatkan bagaimana kepedulian kita pada orang lain, bagaimana respect kita pada orang lain, bagaimana perhatian kita pada orang lain. Rasanya pas sekali kalau kurang beberapa hari ini Bapak Ibu membicarakan tentang kepedulian kita kepada Saudara-saudara kita yang perlu mendapat perhatian khususnya di dalam peningkatan kualitas pendidikan. Walaupun kali ini baru Matematik sama pendidikan Jasmani.

Bapak Direktur tadi mengatakan kali lain nanti akan ditambah.

Di samping itu juga alangkah indahnya Bapak Ibu kalau kita tanpa membedakan pada siapapun juga kita beri perhatian kita kepada masyarakat, pemerataan pendidikan yang di anjurkan oleh Pemerintah usahakan untuk bisa menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Dengan demikian semua akan mempunyai partisipasi dan andil menurut potensi masing-masing dan kondisi masing-masing. Sungguh ini sesuatu yang sangat indah.

Lesson study sangat kental disana dengan kebersamaan sinergis antara pendidik & peserta didik, peserta didik & peserta didik, pendidik & pendidik, Institusi Pendidikan itu dengan yang lain.

Kalo ini nanti sukses, kemudian yang luar biasa ini sukses, kami mengharapkan yang biasa sukses. Sehingga lalu sukses semua.

Hadir disini saya yakin pakar-pakar yang ahli dalam bidang Pendidikan Luar Biasa sudah dengan semangat yang tinggi untuk memberikan kontribusinya pada Pendidikan Luar Biasa. Saya berharap dari manapun Bapak Ibu berasal, mohon berjuang keras jadikan Pendidikan Luar Biasa di kota Anda masing-masing menjadi pelopor dalam Pendidikan Sekolah Luar Biasa. Bagaimana caranya? Pasang semangat yang tinggi. Saya masuk

daerah Lokania sedikit. Bapak guru itu kalo diberikan julukan Pahlawan Tanpa Tanda Jasa, saya agak ngelus dhadha juga. Tapi namanya ya sudah disosialisasikan yan mau bagaimana lagi. Sebetulnya hakiki Pahlawan sesungguhnya Bapak Ibu. Karena apa? Bapak Ibu guru itu di rumah memikirkan putra didik. Mau berangkat ke sekolah. Untuk apa? Bertemu anak didik. Sampai di sekolah, “Nak tolong tidaj demikian”. Mengarahkan. “Sebaiknya Anda begitu”. Menunjukkan. “Lain kali tidak demikian”. Membetulkan. “Nah sebaiknya begitu”. Memantapkan hal yang baik. Semuanya. Dan kalau seperti itu berarti Ibu melakukan sesuatu yang luar biasa. Tidak ada; “kumpulkan uang untuk saya Nak”. Sangu banyak untuk saya nak. Todak ada sama sekali. Sesuatu yang sangat luar biasa. Itulah tadi saya menyebut Bapak Ibu ini luar biasa tidak joke, tidak hanya guyon. Serius. Apalagi Bapak Ibu dengan ketulusan, keiklasan, menghadapi potensi anak yang seperti itu berfikir lagi bagaimana dengan anak yang seperti ini apa yang harus kita lakukan, What is the right methodologies for the special student. It is big job for every teacher. It only teachers chose a right methodologies. I’m sure you can conduct teaching and learning process effective and optimally.

Di samping Bapak Ibu guru yang waktu dalam memilih metodologi tolong bangunlah siswa tadi, jangan di kecewakan, jangan di cela, sama sekali jangan di kritik. Bangunkan semangat Anda hebat, Anda hebat, Anda bisa berbuat sesuatu. Dengan demikian dia akan tumbuh. Yak, saya bisa. Confidences is very important thru something better.

Saya mohon Bapak Ibu sekalian, saya ini Institusi Pendidikan Juga.

Mudah-mudahan dengan waktu yang sangat singkat ini nanti Seminar, Whorkshop dan Simposium ini bisa berjalan dengan baik. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak Ibu sekalian, mohon maaf kalau di dalam penyelenggaraan ini ada hal-hal yang tidak pas, hal-hal yang kurang berkenan di hati dan kami mengharapkan sekali lagi 3rd point to be finally.

Dan akhirnya dengan ucapan Bismillahirrahmannirahim “*International Whorkshop on Joint Lesson Study Mathematics and Adapted Physical Education for Special Education Teachers*” Saya nyatakan Dibuka.

Terima kasih, kurang lebihnya mohon maaf.

Asallamu’alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Agustus 2009
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

Ttd

Prof. Sugeng Mardiyono, Ph.D

SAMBUTAN DALAM PEMBUKAAN
*INTERNATIONAL WORKSHOP ON JOINT LESSON STUDY MATHEMATICS AND
ADAPTED PHYSICAL EDUCATION FOR SPECIAL EDUCATION TEACHERS*

Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Luar Biasa

Bismillahirrahmannirahim

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Asallamu'alaikum Wr. Wb

Special for Prof. Hideo Nakata, Ph.D, ohayo gozaimasu, good morning to my friend from Thailand.

Bapak Ibu sekalian, pertama-tama kami mohon maaf bahwa Bapak Eko Jatmiko Sukarso, Direktur Jenderal Pembinaan Sekolah Luar Biasa tidak dapat hadir pada kesempatan ini sehingga meminta saya untuk mewakili Beliau memberikan sepatah kata terkait dengan lesson study pada hari ini.

Bapak dan Ibu sekalian, program kerjasama lesson study untuk anak-anak berkebutuhan khusus dan anak-anak luar biasa ini sudah beberapa tahun di laksanakan. Kebetulan Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Luar Biasa selalu terlibat dalam penyelenggaraannya ini terkait dan juga dengan penyelenggaraan pada saat ini juga. Kami dari Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Luar Biasa sangat berterimakasih dan sangat mendukung keterlaksanaan program lesson study ini karena kemanfaatan dari lesson study ini sangat besar bagi guru-guru di Sekolah Luar Biasa dalam peningkatan pembelajaran sehari-hari.

Kami dari Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Luar Biasa program-program kami sebenarnya sangat terkait dengan program lesson study ini. Salah satu diantaranya adalah terkait dengan peningkatan mutu. Sebenarnya dalam Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Luar Biasa kami ada beberapa program diantaranya peningkatan accessibilities siswa berkebutuhan khusus dan anak-anak berkelainan. Dan juga tidak kalah penting mutu penyelenggaraan pendidikan itu sendiri. Terkait dengan peningkatan mutu ini memang sangat relevan dengan kegiatan lesson study karena banyak hal dari lesson study ini bisa meningkatkan berbagai kompetensi pada pendidik di Sekolah Luar Biasa. Terutama dalam kompetensi pedagogis. Ini amat sangat relevan. Dan juga kami mengharapkan bahwa kompetensi lain, seperti kepribadian kompetensi social, professional bisa juga ditingkatkan dari program lesson study seperti ini. Karena dalam kegiatan ini teman-teman kita di lapangan para pendidik bisa saling berkomunikasi, saling belajar apa yang dilakukan oleh teman-teman lain. Hal ini sangat mendukung program Pemerintah terutama dalam peningkatan mutu pendidik khususnya dalam pendidikan khusus ini.

Bapak, Ibu sekalian

Kami dari Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Luar Biasa sangat berharap program-program seperti ini, lesson study yang dilaksanakan oleh teman-teman dari LPTK ini terus berkembang. Bahkan tidak hanya mathematic dan pendidikan jasmani adaptif mungkin juga untuk program-program lain. Karena pada anak berkebutuhan khusus atau anak-anak berkelainan khususnya program-program lain selain pendidikan jasmani adaptif dan mathematic amat sangat penting terutama yang mendukung bagaimana anak-anak didik kita bisa hidup mandiri dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Pada anak-anak didik kami untuk anak-anak berkebutuhan khusus ini, kemandirian itu merupakan tujuan yang kami prioritaskan dan salah satu program yang mendukung adalah Life skills. Mungkin pengalaman teman-teman yang lain yang terkait dengan life skills atau professional education bisa saling ditularkan dan bisa saling dikembangkan dalam forum-forum seperti lesson study ini.

Dan kemudian Bapak, Ibu sekalian selain melalui sekolah luar biasa, kami Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Luar Biasa juga sangat terkait dalam rangka peningkatan akses atau peningkatan daya tampung anak didik berkebutuhan khusus melalui pendidikan inklusi. Betul program lesson study pada tahun-tahun sebelumnya selalu melibatkan teman-teman kita dari sekolah inklusi dalam menyelenggarakan pendidikan mengakomodasi pendidikan anak berkebutuhan khusus. Metode-metode program inklusi bisa berkembang melalui kegiatan lesson study seperti ini.

Kemudian kami dalam penyelenggaraan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus atau bimbingan layanan khusus, kami juga selalu berupaya bagaimana bisa meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait. Kegiatan lesson study ini juga merupakan kerja sama atau jaringan kerja antar Perguruan Tinggi, Direktorat terkait dengan Pendidikan Khusus dan juga Pemerintah Daerah yang menangani Pendidikan khususnya Dinas Pendidikan dan yang memiliki sekolah-sekolah untuk anak berkebutuhan khusus ini. Kami selalu berharap bisa terus ditingkatkan apakah melalui upaya-upaya seperti lesson study ini. Kalau lesson study ini diteruskan di masa yang akan datang kami sangat berharap, di pusat itu ada Instansi yang khusus menangani peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Nah hal inilah yang kami harapkan pada teman-teman yang menyelenggarakan lesson study ini bisa juga bagaimana merangkul atau melibatkan teman-teman kita dari Dirjend PMPTK (Direktorat Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan), karena di PMPTK ini sangat terkait dalam upaya peningkatan mutu teman-teman kita yang ada di sekolah-sekolah, baik sekolah luar biasa atau sekolah pada umumnya. Dan tidak kalah pentingnya juga adalah teman-teman selalu melibatkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, kebetulan mulai tahun ini dari Dirjen Pendidikan Tinggi sudah mulai terlibat dalam kegiatan ini. Semoga ke depan jaringan kerja ini selalu berkembang dan inilah juga merupakan harapan kami dari Dirjen Pembinaan Sekolah Luar Biasa yang salah satu program utamanya kita adalah peningkatan jaringan kerja kita, peningkatan networking kita bagaimana mengoptimalkan pelayanan kita kepada masyarakat. Jadi selain mengupayakan peningkatan accessibilities atau daya tampung anak berkebutuhan khusus pada sekolah baik sekolah luar biasa atau sekolah regular. Kami juga selalu berupaya untuk meningkatkan mutu, kemudian kami selalu berupaya

untuk meningkatkan jaringan kerja dan kami juga selalu berupaya meningkatkan bagaimana pelayanan kita kepada public kepada masyarakat selalu bisa memenuhi harapan.

Bapak dan Ibu sekalian, kami di Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa prioritas sasaran kami adalah bidang manajemen, yaitu bidang peningkatan kegiatan kesiswaan, peningkatan sarana dan prasarana dan bagaimana peningkatan pelayanan kepada customer atau masyarakat yang memerlukan layanan untuk pendidikan khusus ini. Terkait dengan SDM, ini memang merupakan kerjasama kami dari Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Luar Biasa dengan Direktorat Profesi Guru atau Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) tadi

Bapak dan Ibu sekalian, Kami di Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa selain berupaya melakukan berbagai kegiatan seperti yang telah kami sampaikan tadi, kami juga memiliki upaya bagaimana bisa meningkatkan sekolah melalui berbagai subsidi atau block grand. Subsidi atau block grand bisa untuk operasional sekolah, bisa untuk peningkatan manajemen sekolah, sebagian bisa dimanfaatkan untuk SDM yang ada di sekolah. Peningkatan SDM ini bisa dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan seperti ini untuk meningkatkan kualifikasi, kualitas atau kompetensi para pendidik di sekolah.

Kami sangat berharap sekali lagi upaya-upaya ini bisa berlangsung ke masa depan dan kami akan berupaya semaksimal mungkin bagaimana bisa membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Kurang lebihnya kami mohon maaf

Wabillai taufik wal hidayah

Asallamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Agustus 2008
a.n Direktur PSLB

Ttd

Samino, MA

SAMBUTAN DALAM PEMBUKAAN
*INTERNATIONAL WHORKSHOP ON JOINT LESSON STUDY MATHEMATICS AND
ADAPTED PHYSICAL EDUCATION FOR SPECIAL EDUCATION TEACHERS*

Direktorat Jenderal Pembinaan Tenaga Kependidikan DIKTI

Bismilahirrahmanirrahim

Asallamu'alaikum Wr Wr

Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua, Pak Sugeng Bapak Rektor UNY, Bapak Samino, yang mewakili Direktorat PSLB, Serta Teman baik saya dari Jepang dan Thailand, terima kasih atas kedatangannya dalam *International Whorkshop on Joint Lesson Study Mathematics and Adapted Physical Education for Special Education Teacher*.

Bapak Ibu yang saya hormati, rasanya ini satu symposium yang sangat penting untuk kita semua, tadi saya melihat daftar undangan itu ada empat LPTK, UPI, UNY, UNS dan UNESA dan banyak sekolah-sekolah luar biasa. Saya ikut mempelajari dengan mengikuti dan membaca lesson study baik yang dilaksanakan teman-teman SLB maupun yang dilaksanakan oleh FMIPA UPI, UNY dan UM dan Insya allah untuk tahun depan kami akan memberikan grand untuk sepuluh LPTK lain untuk melebarkan lesson studi itu ke LPTK-LPTK di luar yang tiga tadi.

Bapak ibu sekalian, sering kali orang mengatakan bahwa guru itu profesi kesepian karena ketika mengajar sendirian di kelas dan jarang mendiskusikan apa yang dihadapi dengan guru yang lain. Nah, nampaknya lesson studi itu memecahkan problem itu. Kata teman, kalau dokter itu tidak akan pernah membedah sebelum ada 2nd opinion dari dokter yang lain, tapi guru executes tanpa ada 2nd opinion dari guru yang lain. Saya berharap pada teman-teman LPTK, saya mimpi, sekarang ini teman-teman dosen mendampingi guru-guru untuk menerapkan lesson studi, sudahkah LPTK menerapkan Roh lesson studi itu ketika memberikan perkuliahan di LPTK sendiri. Seandainya Roh lesson studi itu dibawa ke LPTK dan dosen LPTK ketika memberi kuliah menerapkan prinsip lesson studi ketika memberi kuliah, maka calon guru itu selama empat atau lima tahun akan terkondisikan, melihat, mengikuti, proses belajar menerapkan lesson studi harapannya ketika mereka sudah lulus dan menjadi guru dia akan membawa bekal itu sebagai tiruan kalau kita mau meyakini teori Bandura Modeling akan jadi model ketika dia ke sekolah menjadi guru. Itu kami mimpi sehingga sepuluh LPTK yang kami Grand tadi bukan untuk ke sekolah tetapi untuk mengadopsi lesson studi itu untuk diterapkan ke dalam kampus. Dengan begitu lesson studi tidak hanya di terapkan disekolah tetapi juga diterapkan di kampus.

Terima kasih atas perhatiannya dan kurang lebihnya mohon ma'af.

Billahi taufik wal hidayah,

Wasallamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Agustus 2008
Direktur Pengembangan Tenaga Kependidikan DIKTI
Depdiknas

Ttd

Prof. Dr. Muchlas Samani

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pengembangan pendidikan khususnya pendidikan anak berkebutuhan khusus sesungguhnya telah menjadi pemikiran dan usaha bersama sesuai dengan kecenderungan global pada decade terakhir ini. Kondisi yang demikian juga menjadi dasar pemikiran dan pengembangan bagi perguruan tinggi yang mengemban misi pendidikan, termasuk UNY. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang terus berkembang ke arah global, UNY memiliki potensi dan sumberdaya yang memadai untuk berperan secara aktif dalam kegiatan-kegiatan International dalam bidangnya.

Di sisi lain, pendidikan merupakan instrumen utama pembangunan sumber daya manusia (SDM). Salah satu arah kebijakan bidang pendidikan memfokuskan pada peningkatan kemampuan akademik dan profesional tenaga kependidikan sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai implementasi dari kebijakan tersebut sudah selayaknya program dan kegiatan pembangunan bidang pendidikan diarahkan untuk mengembangkan profesionalisme guru.

Guru sebagai ujung tombak pendidikan, mempunyai peran yang strategis dalam membimbing, mengarahkan dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga guru dituntut memiliki kemampuan edukatif, kepribadian yang handal yang menjadi panutan siswa, keluarga, masyarakat. Secara lebih spesifik lagi guru Sekolah Luar Biasa/pendidikan khusus dituntut mempunyai kemampuan yang lebih karena kondisi dari peserta didik yang mempunyai keberagaman baik dari sisi hambatan maupun potensi yang dapat digali.

Pengembangan profesi guru SLB/Pendidikan khusus selama ini dilakukan melalui kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) maupun K3S (Kelompok Kerja Kepala Sekolah). Dari kegiatan tersebut masih dirasakan peningkatan yang belum optimal dari segi ketrampilan mengajar. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka perlu upaya untuk peningkatan ketrampilan mengajar guru, salah satunya melalui Lesson Study.

Lesson Study mulai diperkenalkan di Indonesia dan merambah jenjang pendidikan SD maupun SMP. Pada kali ini, Lesson Study akan diperkenalkan

khususnya di Jogja melalui Workshop dan Simposium Internasional yang akan diselenggarakan atas kerjasama UNY dan CRICED university of Tsukuba.

B. Tujuan

1. Meningkatkan hubungan kerjasama antara UNY dengan University of Tsukuba khususnya dalam pengembangan pendidikan anak berkebutuhan khusus.
2. Meningkatkan kompetensi guru dalam memberi pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.
3. Menemukan dampak positif terhadap pengembangan lesson study pembelajaran anak-anak berkebutuhan khusus.

C. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan guru/dosen, orang tua murid, mahasiswa dan tenaga kependidikan lainnya dalam memberikan layanan khusus bagi anak tunagrahita dan anak autis.

D. Kegiatan

1. Tema

International Workshop and Symposium on Lesson Study for Indonesian Special Education Teachers

2. Jadwal

- ❖ Workshop Lesson Study dilaksanakan dua hari (tanggal 22 dan 23 Agustus 2008)
- ❖ Symposium dilaksanakan satu hari (tanggal 24 Agustus 2008)
- ❖ Jadwal kegiatan terlampir

3. Peserta, terdiri atas guru-guru SLB, Dosen, Orang tua murid, Mahasiswa, yang seluruhnya berjumlah 236 orang.

E. Pembiayaan

Kegiatan ini diselenggarakan dengan dukungan biaya dari :

1. Universitas Negeri Yogyakarta
2. Direktorat PSLB

3. CRICED University of Tsukuba
4. Partisipasi Peserta

F. Kerjasama

Kegiatan workshop dan symposium ini dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta, bekerjasama dengan Center for Research on International Cooperation in Education Development (CRICED) Universitas Tsukuba Jepang dan Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa Ditjen Mendikdasmen Depdiknas.

G. Perguruan Tinggi yang Terlibat

Kegiatan ini melibatkan beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia, yaitu:

1. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung
2. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Jakarta
3. Universitas Negeri Padang (UNP) Padang
4. Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Solo
5. Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Surabaya
6. Universitas Negeri Makasar (UNM) Makasar
7. Universitas Negeri Manado (UNIMA) Manado
8. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Yogyakarta.

Selain itu juga dihadiri oleh Universitas dari luar negeri :

1. Khon Kaen University Thailand (sebagai pengamat)
2. Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia (sebagai pembicara)

H. Panitia

- | | |
|-----------------|--|
| I. Pelindung | : Prof. Sugeng Mardiyono, Ph.D (Rektor UNY)
: Eko Djatmiko Sukarso, MM (Direktur PSLB)
: Prof Hideo Nakata, Ph.D (CRICED-UNIV TSUKUBA) |
| Penasehat | : Dr. Rochmat Wahab (Pembantu Rektor I)
: Sugirin, Ph.D (Kepala Bagian Kerjasama) |
| Penanggungjawab | : Dr. Ahmad Dardiri (Dekan FIP UNY)
: Prof. Dr. Anik Gufron (PD I FIP)
: Mujimin, M.Pd (Ketua Jurusan PLB) |

Ketua Pelaksana	: Suparno, M.Pd
Sekretaris	: Pujaningsih, M.Pd : Rohadi Tri Mulyanto, SPd
Bendahara	: Tatang M Amirin, M.Si (PD II FIP) : Tuwuh Lestari : Hartono
Workshop	: Endang Supartini, MPd : Dr. Ishartiwi
Simposium	: Bambang Saptono, M.Si : Purwandari, Msi
Sekretariat	: Tin Suharmini, M.Si : Aini Mahabbati, S.Pd : Sukinah, SPd : Diani : UNY
Acara	: Nur Azizah, M.Ed : Puji Riyanto, MPd : Nunik Sugesti, MPd
Akomodasi	: Sujariah, M.Pd : Prayogo, M.Pd : N Praptiningrum, M.Pd : Rafika Rahmawati, S.Pd
Humas	: Ratna Ekawati
Umper dan Transportasi	: Supaya, S.Pd : Drs. Thohar Fuadi : UNY
Evaluasi	: Edi Purwanto, M.Pd : Sari Rudiwati, M.Pd : Mahasiswa
Kegiatan Pendamping	: Drs. Heri Purwanto : Mumpuniarti, M.Pd : Mahasiswa

**JADWAL KEGIATAN
INTERNATIONAL WORKSHOP DAN SYMPOSIUM LESSON STUDY
DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

1. Jadwal Kegiatan Tim CRICED Jepang di Yogyakarta

Hari, Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Selasa, 19 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tiba di Yogyakarta ❖ Persiapan (observasi ke sekolah,) 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dijemput menuju hotel ❖ Hotel Plaza Yogyakarta
Rabu 20 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Observasi di sekolah ❖ Wisata ke Candi Borobudur 	Keg. di SLB-C Pembina Keg. wisata
Kamis 21 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Observasi di sekolah ❖ Pertemuan dengan Rektor dan Konferensi Pers 	Keg di SLB-C Pembina Keg di UNY
Jumat, 22 Agustus 2008	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pagi, diskusi dan observasi lokasi kegiatan ❖ Siang, melanjutkan cheking dan persiapan tempat kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ruang Sidang Rektorat UNY ❖ Gedung olahraga UNY dan lapang FIP UNY
Sabtu, 23 Agustus 2008	Workshop hari I	Aula Rektorat UNY
Minggu, 24 Agustus 2008	Workshop hari II	Aula Rektorat UNY
Senin, 25 Agustus 2008	Symposium	Auditorium UNY

2. Jadwal Workshop dan Symposium

WAKTU	KEGIATAN	PELAKSANA
Hari 1 (Sabtu) 23 Agustus 2008		
07.00 – 08.00	Pendaftaran Peserta	Panitia
08.00 – 08.30	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rektor UNY ▪ Direktur CRICED ▪ Direktur PSLB 	MC: Dra. Nunik Sugesti, M.Pd Eka Wardhani K (interpreter)
08.30 – 09.20	Ramah tamah	Panitia
08.40 – 09.20	Lesson Study : penjas Adaptif (guru Jepang) oleh : Ms Aki Asaka	Moderator: Lalan Erlani, M.Ed Eka Wardani K (intp)
09.30 – 10.10	Lesson Study : Penjas Adaptif (guru Indonesia) oleh : Mr. Untung (SLB Pembina)	Moderator

10.20 – 11.10	Diskusi Kelompok 6 kelompok	6 Moderator
11.10 – 12.00	Laporan hasil Diskusi Kelompok	
12.00 – 13.00	Isoma	
13.00 – 13.40	Lesson Study : Matematika (guru Jepang) oleh : Mr Masatoshi Ogawa	Djuhanaeni, M.Ed
13.40 – 14.30	Lesson Study : Matematika (guru Indonesia) oleh : Mr Basuni (SLB Pembina)	
15.30 – 16.00	Diskusi Kelompok : 6 kelompok	
16.00 – 17.00	Laporan Hasil Diskusi kelompok	Moderator
Minggu II, 24 Agustus 2008		
07.00 – 08.00	Pendaftaran Ulang Peserta	Panitia
08.00 – 08.40	Lesson Study gabungan : Penjas adaptif, guru jepang dan Indonesia oleh ; Ms Aki Asaka dan Mr Untung- SLB Pembina	
08.50 – 09.30	Lesson Study gabungan : Matematika, guru jepang dan Indonesia oleh Mr Masatoshi Ogawa dan Mr. Basuni SLB Pembina	Nur Azizah, M.Ed
09.30 – 10.40	Diskusi kelompok : 6 Kelompok	Nur Azizah, M.Ed
10.40 – 12.00	Laporan Hasil Diskusi Kelompok	
12.00 – 13.00	ISOMA	
13.00 – 14.00	Kuliah umum I : Belajar dari Lesson study gabungan : Peran Guru di Sekolah Luar Biasa Jepang oleh Mr. Masatoshi Ogawa	
14.00 – 15.00	Kuliah umum II : Peran guru di SLB Jepang oleh Mr. Masatoshi Ogawa	
15.00 – 16.00	Diskusi dan Refleksi (pengisian angket)	
Hari III, Senin, 25 Agustus 2008 (Symposium)		
07.00 – 08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.00 – 08.30	Upacara Pembukaan ▪ Sambutan	MC: Nunik Sugesti, MPd

	Penanggungjawab kegiatan (Dr, Ahmad Dardiri) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan Ketua Pelaksana (Suparno, M.Pd) ▪ Sambutan Director CRICED 	
08.30 – 09.30	Pemakalah I : Penjas Adaptif Anak Tunagrahita Oleh Tetsuji Kakiyama, Ph.D (Kwassui Women's College Nagasaki Japan)	Lalan Erlani, M.Ed.
09.30 – 10.30	Pemakalah II : Pengembangan Pendidikan Anak Tunagrahita dan Autis di Malaysia Oleh : Prof. Kamarulzaman, Ph.D (UPSI-Malaysia)	Drs. Sudjarwanto, MPd
10.30 – 11.30	Pemakalah III : Pengembangan Lesson Study Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia Oleh : Dr. Asep Supena (UNJ)	Drs. Mudjimin, M.Pd
11.30 – 12.30	Pemakalah IV (Panel Hasil Lesson Study) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Djaja Rahardja (UPI) ▪ Sudjarwanto (UNESA) ▪ Asep Sopandi (UNP) ▪ Munawir Yusuf (UNS) 	Prof. Hideo Nakata, Ph.D
12.30 – 13.30	ISOMA	
13.30 – 15.00	Pemakalah IV (Panel Hasil Lesson Study/ <i>Lanjutan</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Djaja Rahardja (UPI) ▪ Sudjarwanto (UNESA) ▪ Asep Sopandi (UNP) ▪ Munawir Yusuf (UNS) 	Prof. Hideo Nakata, Ph.D
15.00 – 15.45	Upacara Penutupan	
15.40 – selesai	Pertemuan dan Evaluasi	Panitia dan Tim CRICED Jepang

BAB II

HASIL LESSON STUDY DAN REFLEKSI

A. HASIL LESSON STUDY

Hasil yang dicapai dalam kegiatan lesson study selama dua hari, yang selanjutnya dibahas dalam diskusi kelompok, hasilnya adalah:

HASIL DISKUSI KELOMPOK 1 PEMBELAJARAN MATEMATIKA

No	KOMPONEN	GURU JEPANG	GURU INDONESIA
1	Rencana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">○ Sistematis, teratur○ Persiapan matang	<ul style="list-style-type: none">○ Ada apersepsi yang menarik○ Ada data kemampuan awal siswa○ Persiapan baik, ada motivasi○ Sistematis○ Diawali dengan santai / relaksasi○ Diawali dengan doa
2	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">○ apersepsi menarik, atraktif○ Step by step○ Kolaborasi guru○ Toyfull learning○ Penanganan lebih individual○ Team work○ Aturan Main○ Reward, motivasi○ Kompetitif yang sportif○ Tangkas dan berfikir kritis	<ul style="list-style-type: none">○ Bertahap, sesuai dengan kemampuan siswa○ Motivasi secara individu dan kelompok○ Guru menguasai materi○ Inti pembelajaran○ Teknik simpel, praktis dan variatif○ Familiar○ Komunikatif○ Media menarik○ Memberikan peluang siswa berperan aktif○ Menguasai kelas secara optimal○ Ada unsur Nasionalisme○ PAKEM○ Materi selesai tepat waktu
3	Penilaian Hasil Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">○ 3 ranah (koqnitif, afektif, psikomotor)○ Evaluasi langsung sesuai dengan kemampuan anak○ Fair play	<ul style="list-style-type: none">○ Terencana dan dilakukan setiap akhir pelajaran○ Sesuai tujuan○ Ada <i>reward</i>
4	Dampak Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">○ Efektif, efisien○ Percaya diri	<ul style="list-style-type: none">○ Siswa aktif dan antusias (senang)

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Target terpenuhi 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada interaksi guru dan siswa ○ Ada unsur budaya daerah untuk mencintai budaya daerah ○ Ada interaksi antara siswa dan siswa
5	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> ○ Terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa ○ Kerendahan hati guru / keterbukaan ○ Siswa merasa dihargai / diperhatikan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada yel-yel penyemangat

SARAN, PENDAPAT, HARAPAN, KOMENTAR DAN TINDAK LANJUT:

Ketua Kelompok:

Sekretaris

Ttd

Ttd

Heri Murbono, S.Pd

Ika Diana Arisanti, S.S

Pendamping
Munawir Yusuf, M.Psi

HASIL DISKUSI KELOMPOK 2 PEMBELAJARAN MATEMATIKA

No	KOMPONEN	GURU JEPANG	GURU INDONESIA
1	Rencana Pembelajaran	Baik, terstruktur, jelas, dan sesuai dengan program yang ditetapkan	Disusun secara jelas dengan sistematika yang baik sehingga kelihatannya mengandung apersepsi yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.
2	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Diawali dengan penjelasan yang rinci, menarik, khususnya menjelaskan konsep abstrak menjadi konkrit dengan media yang menarik yang ada disekitar anak, sehingga anak bisa memahami pelajaran dan menimbulkan minat belajar anak khususnya mengenai konsep bangun datar. • Dalam proses menunjukkan totalitas guru dalam mengajar sehingga dapat tergambar seluruh aktifitas pembelajaran yang dikonsentrasikan pada hasil akhir pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan dengan baik dengan memotivasi anak • Rinci, jelas, ekspresif
3	Penilaian Hasil Pembelajaran	Baik, dilakukan dengan lisan dan perbuatan	Menarik minat siswa
4	Dampak Pembelajaran	Karena pembelajaran dipersiapkan dengan alat peraga yang lengkap maka siswa lebih aktif dan konsentrasi, akhirnya pembelajaran dapat berjalan baik lancar sesuai dengan minat siswa	Memberikan tugas dan dikoreksi langsung oleh temannya.
5	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> • Diharapkan dalam menyampaikan tidak dengan kalimat yang panjang dan diberikan banyak kegiatan-kegiatan yang memandirikan siswa. • Hendaknya kita semua dapat mencontoh strategi mengajar secara totalitas 	Materi hendaknya disesuaikan dengan karakteristik khusus siswa

SARAN, PENDAPAT, HARAPAN, KOMENTAR DAN TINDAK LANJUT:

Ketua Kelompok:

Sekretaris

Ttd
Prof.Dr. Bandhi Delphi

Ttd

Pendamping
Juang Sunanto, Ph.D

**HASIL DISKUSI KELOMPOK 3
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

No	KOMPONEN	GURU JEPANG	GURU INDONESIA
1	Rencana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sistematis ○ Runtut dan terstruktur ○ Media variatif ○ Konsep materi jelas ○ Sistematis ○ Media Sesuai dengan jenis permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sistematis, terstruktur/runtut ○ Media yang sederhana ○ Asessmen dilakukan ○ Konsep materi jelas
2	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Joyful ○ Menarik, kreatif ○ Ekspresif ○ Kontekstual ○ Praktis, aplikatif, kolaboratif antar siswa ○ Materi dan strategi disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak ○ Terstruktur ○ Pemberian reward langsung ○ Penggunaan media pembelajaran sudah optimal 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Aktif, kreatif, bersemangat ○ Praktis, aplikatif, kolaboratif ○ Ekspresif ○ Komuniktif ○ Bermain untuk memotivasi siswa
3	Penilaian Hasil Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Evaluasi proses dan evaluasi hasil ○ Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Proses dengan penugasan ○ Evaluasi dari LKS ○ Tuntas
4	Dampak Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa aktif ○ Matematika menjadi menarik ○ Membangun kerjasama dengan kompetitif yang sehat ○ Hasil belajar tuntas 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa aktif ○ Permainan menjadi menarik ○ Membangun kerjasama dengan kompetitif yang sehat ○ Hasil belajar tuntas
5	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kolaborasi kurang optimal 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Lebih sabar mengarahkan siswa dalam menemukan konsep

SARAN, PENDAPAT, HARAPAN, KOMENTAR DAN TINDAK LANJUT:

Ketua Kelompok:

Sekretaris

Ttd

Ttd

Elisabeth

Imas Diana A

Pendamping

Lalan Erlani, M.Ed

HASIL DISKUSI KELOMPOK 4 PEMBELAJARAN MATEMATIKA

No	KOMPONEN	GURU JEPANG	GURU INDONESIA
1	Rencana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sistemati • RPP bagus • Media sederhana 	RPP bagus
2	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Reward • Detail 	<ul style="list-style-type: none"> • Detail • Kreatif • Interaktif • Variatif
3	Penilaian Hasil Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Individual • Menyeluruh 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja (Individual) • Menyeluruh
4	Dampak Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Termotivasi • Kerja sama. • Mencakup 3 ranah (afektif, kognitif dan psikomotor) 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya Diri • 3 Ranah Tercapai (Kognitif, afektif dan psikomotor) • Kerja sama
5	Lain-lain		

SARAN, PENDAPAT, HARAPAN, KOMENTAR DAN TINDAK LANJUT:

1. Diharapkan keamanan lebih diperhatikan
2. reward lebih di perbanyak,
3. bila lebih dari 1 grup pakaian dibedakan,
4. kerjasama lebih aktif antara 2 guru,
5. aturan main diperjelas,
6. lebih memperhatikan kemampuan tiap murid.

Ketua Kelompok:

Ttd

Sekretaris

Ttd

Pendamping

Sujarwanto, M.Pd

**HASIL DISKUSI KELOMPOK 5
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

No	KOMPONEN	GURU JEPANG	GURU INDONESIA
1	Rencana Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alur pembelajaran sangat jelas. 2. Tahapan kegiatan terencana dengan baik. 3. Terperinci (dengan penjelasan keterangan) 4. Pemilihan alat peraga tepat 5. Sudah memperhatikan kemampuan awal anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP sudah disusun dengan baik 2. Sudah memperhatikan kemampuan awal anak 3. Diskripsi kemampuan awal anak lebih terperinci. 4. Alat evaluasi post tes sudah tersedia
2	Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovatif 2. Memperhatikan proses menemukan sendiri jawaban 3. Membimbing anak untuk menemukan kesimpulan sendiri 4. Menanamkan konsep segitiga dan segiempat cukup bagus 5. Alat peraga lebih kongkrit dan variatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi yang digunakan tepat 2. Siswa aktif 3. Materi sudah disesuaikan kemampuan siswa 4. Penilaian dilakukan sepanjang proses belajar 5. Suasana belajar menyenangkan
3	Penilaian Hasil Pembelajaran		
4	Dampak Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menemukan kesimpulan sendiri 2. Anak didorong untuk bekerja keras 	Anak lebih menyenangi pelajaran matematika karena disajikan dengan menyenangkan
5	Lain-lain		

SARAN, PENDAPAT, HARAPAN, KOMENTAR DAN TINDAK LANJUT:

Siswa terlibat aktif

Ketua Kelompok:

Ttd

Sri Suharyati, S.Pd

Sekretaris

Ttd

Pendamping

Drs. Djadja Rahardja, M.Ed

**HASIL DISKUSI KELOMPOK 6
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

No	KOMPONEN	GURU JEPANG	GURU INDONESIA
1	Rencana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - RPP dibuat lengkap dan sistematis dengan menyertakan analisis kemampuan awal siswa, skenario pembelajaran dan instrumen penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan yang sudah sistematis - Materi yang disampaikan sesuai dengan kemampuan ATG - Pembelajaran sudah focus pada satu Kompetensi Dasar
2	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyemangati siswa dengan lagu dan yel-yel - Pembelajaran konstektual - Ada pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan - Pembelajaran dilaksanakan lebih variatif karena menggunakan permainan dan lagu tradisional (daerah). 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran PAIKEM - Pembagian tugas antara Guru Indonesia dan Guru Jepang dapat dilakukan dengan baik. - Gerakan yang diajarkan sederhana dan bervariasi, dimana guru memberikan contoh terlebih dahulu. - Gerakan diajarkan secara terstruktur mulai dari gerakan yang mudah ke gerakan yang sulit (menangkap bola dengan berpasangan sambil berlari, menangkap bola dengan dihalangi) - Guru selalu memotivasi dan memberikan semangat walaupun siswa melakukan kesalahan - Ada pengelompokan siswa sehingga semua siswa aktif dalam permainan.
3	Penilaian Hasil Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir kegiatan secara individual. - Siswa yang mengalami kesalahan langsung diberitahu kesalahannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian mencakup 3 ranah (psikomotor, afektif dan kognitif) - Penilaian dilaksanakan selama proses dan akhir pembelajaran
4	Dampak Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak merasa bosan dan mengantuk karena pembelajaran dilaksanakan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan sportivitas dan semangat berkompetisi siswa - Mengembangkan kerjasama

		melibat aktivitas fisik dan metodenya pun lebih variatif. - Siswa dilatih untuk percaya diri dengan mengerjakan soal langsung di papan - Pembelajaran berlangsung dinamis karena semua siswa diarahkan untuk aktif dalam menjawab soal - Terjadi kerjasama anatar siswa - Dapat menerapkan prinsip-prinsip matematika dalam kehidupan sehari-hari	- Siswa belajar dengan penuh semangat dan enjoy - Kerjasama antar siswa meningkat dan mereka sangat akrab dengan guru
5	Lain-lain		- Memulai belajar dengan berdo,a - Apersepsi diberikan dengan permainan

SARAN, PENDAPAT, HARAPAN, KOMENTAR DAN TINDAK LANJUT:

- Ada peningkatan performance guru
- Pembelajaran TIM Teaching sangat efektif untuk diterapkan

Ketua Kelompok:

Sekretaris

Ttd

Ttd

Sumardi

Jumarsih

Pendamping
Indrajaya, M.Pd

**HASIL DISKUSI KELOMPOK 1
PEMBELAJARAN OR ADAPTIF**

No	KOMPONEN	GURU JEPANG	GURU INDONESIA
1	Rencana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Sistematis - Persiapan matang (lapangan & alat peraga) 	<ul style="list-style-type: none"> - persiapan cukup baik - tujuan dan materi sudah sesuai dan jelas
2	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - apersepsi menarik, atraktif - Step by step - Kolaborasi guru - Toyfull learning - Penanganan lebih individual - Team work - Aturan Main - Reward, motivasi - Kompetitif yang sportif - Tangkas dan berfikir kritis 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa dipersiapkan dengan baik - pembelajaran dilakukan sesuai tahapan - kerjasama cukup baik - pemberian motivasi dan semangat pada siswa
3	Penilaian Hasil Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - 3 ranah (koqnitif, afektif, psikomotor) - Evaluasi langsung sesuai dengan kemampuan anak - Fair play 	<ul style="list-style-type: none"> - evaluasi masih terbatas pada ranah psikomotor, - evaluasi langsung dalam proses belajar
4	Dampak Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Efektif, efisien - Percaya diri - Target terpenuhi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan pembelajaran dapat tercapai -
5	Lain-lain		

SARAN, PENDAPAT, HARAPAN, KOMENTAR DAN TINDAK LANJUT:

Ketua Kelompok:

Sekretaris

Ttd

Ttd

Heri Murbono, S.Pd

Ika Diana Arisanti, S.S

Pendamping

Munawir Yusuf, M.Psi

**HASIL DISKUSI KELOMPOK 2
PEMBELAJARAN OR ADAPTIF**

No	KOMPONEN	GURU JEPANG	GURU INDONESIA
1	Rencana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan rancangan pembelajaran • Terstruktur dan jelas 	Sudah tepat, jelas, sesuai dengan yang telah direncanakan
2	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah dalam proses pembelajaran jelas • Uraian kegiatan, aturan permainan sudah muncul • mempersiapkan mental dan fisik anak sebelum pembelajaran • Guru terlibat sebagai model • Strategi pembelajaran dimulai dari kelompok kecil ke kelompok besar • Ada strategi untuk menyeimbangkan permainan • Kebutuhan individu bisa terpenuhi • Selalu ada <i>reward</i> ketika anak melakukan tugas dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengurutkan materi dan menjelaskan pada siswa, ○ Pemanasan cukup lama , didalam proses senantiasa menggunakan variasi yang disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa. ○ Permainan melalui suatu proses yang interaktif yang memperhitungkan waktu, kesempatan individu dan kelompok. ○ Guru memberikan reward dengan menggunakan pujian terhadap siswa yang kreatif baik secara individu ataupun kelompok
3	Penilaian Hasil Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • langsung selama proses pembelajaran 	Diberikan dengan cara lisan , berbentuk pujian kepada siswa. Dalam bentuk perbuatan, memberikan acungan jempol.
4	Dampak Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan • Anak lebih gairah dan bersemangat • Kerjasama antar anak • Toleransi • Percaya diri • Anak menjadi sehat secara fisik 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Secara fisik , mengembangkan pada persepsi motorik anak ○ Mengembangkan emosi dan hubungan dengan teman dan gembira. ○ Menumbuhkan motivasi dan antusiasme pada anak sehingga dapat bermain dengan riang dan gembira pada anak.
5	Lain-lain	Instruksi secara lisan kurang jelas	Rekomendasi: Perlu diterapkan dan dikembangkan di Indonesia (Guru dan siswa) SLB

SARAN, PENDAPAT, HARAPAN, KOMENTAR DAN TINDAK LANJUT:

Ketua Kelompok:

Ttd

Prof.Dr. Bandhi Delphi

Sekretaris

Ttd

Pendamping

Juang Sunanto, Ph.D

**HASIL DISKUSI KELOMPOK 3
PEMBELAJARAN OR ADAPTIF**

No	KOMPONEN	GURU JEPANG	GURU INDONESIA
1	Rencana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sistematis ○ Runtut dan terstruktur ○ Media variatif ○ Materi, konsep jelas ○ Sistematis ○ Media Sesuai dengan jenis permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tujuan pembelajaran jelas ○ Runtut dan terstruktur ○ Media sesuai dengan tujuannya ○ Masih kurang sistematis ○ Materi dan konsep masih perlu variasi
2	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Joyful ○ Menarik, kreatif ○ Ekspresif ○ Kontekstual ○ Praktis, aplikatif, kolaboratif ○ Eksplisit, terstruktur ○ Pemberian reward langsung ○ Empati 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Permainan variatif ○ Semangat ○ Komunikasi tujuan ○ Media dari yang simple menuju kompleks ○ Meningkatkan ketangkasan ○ Komunikatif dengan siswa ○ Guru aktif sebagai model ○ Refleksi langsung
3	Penilaian Hasil Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Evaluasi proses, tujuan ○ Unjuk kerja 	
4	Dampak Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa aktif ○ Permainan menjadi menarik ○ Membangun kerjasama dengan kompetitif yang sehat ○ Hasil belajar tuntas 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa menjadi bersemangan dan aktif belajar ○ Peningkatan kerjasama antar guru
5	Lain-lain		

SARAN, PENDAPAT, HARAPAN, KOMENTAR DAN TINDAK LANJUT:

Ketua Kelompok:

Sekretaris

Ttd

Ttd

Elisabeth

Imas Diana A

Pendamping

Lalan Erlani, M.Ed

**HASIL DISKUSI KELOMPOK 4
PEMBELAJARAN OR ADAPTIF**

No	KOMPONEN	GURU JEPANG	GURU INDONESIA
1	Rencana Pembelajaran	1. Bagus 2. Materi sesuai 3. Terstruktur	1. Bagus 2. Materi sesuai 3. Terstruktur
2	Proses Pembelajaran	1. Inovatif 2. aktif	1. Inovatif 2. aktif
3	Penilaian Hasil Pembelajaran	1. Menyeluruh 2. Individu 3. Variatif 4. Komunikatif	1. Menyeluruh 2. Individu 3. Variatif 4. Komunikatif
4	Dampak Pembelajaran	1. Akrab 2. Senang 3. Sehat 4. Percaya Diri 5. Konsentrasi 6. Sportif	1. Akrab 2. Senang 3. Sehat 4. Percaya Diri 5. Konsentrasi 6. Sportif
5	Lain-lain		

SARAN, PENDAPAT, HARAPAN, KOMENTAR DAN TINDAK LANJUT:

Ketua Kelompok:

Sekretaris

Ttd

Ttd

Pendamping

Sujarwanto, M.Pd

**HASIL DISKUSI KELOMPOK 5
PEMBELAJARAN OR ADAPTIF**

No	KOMPONEN	GURU JEPANG	GURU INDONESIA
1	Rencana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Disusun rencana pembelajaran ○ Rumusan tujuan jelas ○ Kegiatan pembelajaran direncanakan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Disusun rencana pembelajaran ○ Perumusan tujuan pembelajaran cukup jelas ○ Kegiatan pembelajaran juga telah dirancang dengan rinci ○ Masih perlu kreasi pengembangan materi
2	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Anak menjadi aktif ○ Kolaborasi cukup baik ○ Melatih konsentrasi dan respon anak ○ Pembelajaran menyenangkan ○ Penilaian dapat langsung dilaksanakan ○ Modifikasi permainan sesuai dengan kondisi anak 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Interaksi antar siswa masih perlu ditingkatkan ○ Media pembelajaran cukup baik
3	Penilaian Hasil Pembelajaran		
4	Dampak Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa terlibat secara aktif 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa bersemangat untuk belajar
5	Lain-lain		

SARAN, PENDAPAT, HARAPAN, KOMENTAR DAN TINDAK LANJUT:

Ketua Kelompok:

Sekretaris

Ttd

Ttd

Sri Suharyati, S.Pd

Pendamping

Drs. Djadja Rahardja, M.Ed

**HASIL DISKUSI KELOMPOK 6
PEMBELAJARAN OR ADAPTIF**

No	KOMPONEN	GURU JEPANG	GURU INDONESIA
1	Rencana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perencanaan yang sudah sistematis ▪ Materi yang disampaikan sesuai dengan kemampuan ATG ▪ Pembelajaran sudah focus pada satu Kompetensi Dasar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perencanaan yang sudah sistematis ▪ Materi yang disampaikan sesuai dengan kemampuan ATG ▪ Pembelajaran sudah focus pada satu Kompetensi Dasar
2	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran PAIKEM ▪ Pembagian tugas antara Guru Indonesia dan Guru Jepang dapat dilakukan dengan baik. ▪ Gerakan yang diajarkan sederhana dan bervariasi, dimana guru memberikan contoh terlebih dahulu. ▪ Gerakan diajarkan secara terstruktur mulai dari gerakan yang mudah ke gerakan yang sulit (menangkap bola dengan berpasangan sambil berlari, menangkap bola dengan dihalangi) ▪ Guru selalu memotivasi dan memberikan semangat walaupun siswa melakukan kesalahan ▪ Ada pengelompokan siswa sehingga semua siswa aktif dalam permainan. ▪ Guru melatih kerja sama siswa dan selalu membina keakraban dengan mereka 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran PAIKEM ▪ Pembagian tugas antara Guru Indonesia dan Guru Jepang dapat dilakukan dengan baik. ▪ Gerakan yang diajarkan sederhana dan bervariasi, dimana guru memberikan contoh terlebih dahulu. ▪ Gerakan diajarkan secara terstruktur mulai dari gerakan yang mudah ke gerakan yang sulit (menangkap bola dengan berpasangan sambil berlari, menangkap bola dengan dihalangi) ▪ Guru selalu memotivasi dan memberikan semangat walaupun siswa melakukan kesalahan ▪ Ada pengelompokan siswa sehingga semua siswa aktif dalam permainan. ▪ Guru melatih kerja sama siswa dan selalu membina keakraban dengan mereka
3	Penilaian Hasil Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian mencakup 3 ranah (psikomotor, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian mencakup 3 ranah (psikomotor, afektif dan kognitif)

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ afektif dan kognitif) ▪ Penilaian dilaksanakan selama proses dan akhir pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian dilaksanakan selama proses dan akhir pembelajaran
4	Dampak Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menumbuhkan sportifitas dan semangat berkompetisi siswa ▪ Mengembangkan kerjasama ▪ Siswa belajar dengan penuh semangat dan enjoy ▪ Kerjasama antar siswa meningkat dan mereka sangat akrab dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menumbuhkan sportifitas dan semangat berkompetisi siswa ▪ Mengembangkan kerjasama ▪ Siswa belajar dengan penuh semangat dan enjoy ▪ Kerjasama antar siswa meningkat dan mereka sangat akrab dengan guru
5	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memulai belajar dengan berdo,a ▪ Apersepsi diberikan dengan permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memulai belajar dengan berdo,a ▪ Apersepsi diberikan dengan permainan

SARAN, PENDAPAT, HARAPAN, KOMENTAR DAN TINDAK LANJUT:

- Ada peningkatan performance guru
- Pembelajaran Penjaskes dengan TIM Teaching sangat efektif untuk diterapkan

Ketua Kelompok:

Sekretaris

Ttd

Ttd

Sumardi

Jumarsih

Pendamping
Indrajaya, M.Pd

B. HASIL ANGKET

Angket Workshop Lesson Study di Yogyakarta, Tanggal 23 Agustus 2008

- P1. Apakah menurut Anda workshop seperti ini akan berguna untuk peningkatan mutu pendidikan di SLB?
Ya
Kurang tahu
Tidak
Tidak Menjawab
- P2. Apakah Anda mendapat manfaat dari pembelajaran oleh guru Jepang (J-Model)?
Ya
Kurang tahu
Tidak
Tidak Menjawab
- P3. Apakah Anda mendapat manfaat dari pembelajaran oleh guru Indonesia (I-Model)?
Ya
Kurang tahu
Tidak
Tidak Menjawab
- P4. Apakah menurut Anda pembelajaran kolaborasi antara guru Jepang dan Indonesia (J+I) berhasil?
Ya
Kurang tahu
Tidak
Tidak Menjawab
- P5. Apakah menurut Anda isi seminar telah sesuai dengan tujuan workshop?
Ya
Kurang tahu
Tidak
Tidak Menjawab
- P6. Apakah menurut Anda workshop seperti ini perlu dilanjutkan?
Perlu, 3 bulan sekali
Perlu, 6 bulan sekali
Perlu, setahun sekali
Tidak perlu dilanjutkan lagi
Tidak menjawab
- P7. Apakah menurut Anda lesson study dapat dilaksanakan di Indonesia?
Ya
Kurang tahu
Tidak
Tidak Menjawab
- P8. Apakah menurut Anda, di kota anda juga dapat dilaksanakan lesson study secara swadaya?
Ya
Kurang tahu
Tidak
Tidak Menjawab

Hasil Angket Workshop Lesson Study di Yogyakarta, Tanggal 23 Agustus 2008

	Jumlah Dosen Jawaban yang tepat 52		Jumlah Guru Jawaban yang tepat 159		Jumlah Mahasiswa Jawaban yang tepat 16		Jumlah Orang Tua Siswa Jawaban yang tepat 4		Jumlah Tanpa Pekerjaan Jawaban yang tepat 5		Jumlah Total Jawaban yang tepat 236	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
P1. Apakah menurut Anda workshop seperti ini akan berguna untuk peningkatan mutu pendidikan di SLB?												
Ya	52	100	159	98,74	16	93,75	4	100,00	5	100,00	233	98,73
Kurang tahu	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Tidak	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Tidak Menjawab	0	0	2	1,26	1	6,25	0	0,00	0	0,00	3	1,27
P2. Apakah Anda mendapat manfaat dari pembelajaran oleh guru Jepang (J-Model)?												
Ya	51	98,07	157	98,74	16	100,00	4	100,00	5	100,00	233	98,73
Kurang tahu	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Tidak	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Tidak Menjawab	1	1,92	2	1,26	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	1,27
P3. Apakah Anda mendapat manfaat dari pembelajaran oleh guru Indonesia (I-Model)?												
Ya	50	96,15	154	96,86	15	93,75	4	100,00	5	100,00	228	96,61
Kurang tahu	2	3,84	5	3,14	1	6,25	0	0,00	0	0,00	8	3,39
Tidak	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Tidak Menjawab	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
P4. Apakah menurut Anda pembelajaran kolaborasi antara guru Jepang dan Indonesia (J+I) berhasil?												
Ya	46	88,46	144	90,57	14	87,50	3	75,00	5	100,00	212	89,83
Kurang tahu	6	11,53	15	9,43	2	12,50	1	25,00	0	0,00	24	10,17
Tidak	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Tidak Menjawab	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

	Jumlah Dosen Jawaban yang tepat 52		Jumlah Guru Jawaban yang tepat 159		Jumlah Mahasiswa Jawaban yang tepat 16		Jumlah Orang Tua Siswa Jawaban yang tepat 4		Jumlah Tanpa Pekerjaan Jawaban yang tepat 5		Jumlah Total Jawaban yang tepat 236	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
P5. Apakah menurut Anda isi seminar telah sesuai dengan tujuan workshop?												
Ya	51	98,07	154	96,86	14	87,50	4	100,00	5	100,00	228	96,61
Kurang tahu	1	1,92	5	3,14	2	12,50	0	0,00	0	0,00	8	3,39
Tidak	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Tidak Menjawab	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
P6. Apakah menurut Anda workshop seperti ini perlu dilanjutkan?												
Perlu, 3 bulan sekali	11	21,15	30	18,87	1	6,25	1	25,00	0	0,00	43	18,22
Perlu, 6 bulan sekali	13	25	40	25,16	5	31,25	1	25,00	2	40,00	61	25,85
Perlu, setahun sekali	26	50	85	54,14	9	60,00	2	50,00	3	60,00	125	53,65
Tidak perlu dilanjutkan lagi	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Tidak menjawab	2	3,84	4	2,52	1	6,25	0	0,00	0	0,00	7	2,97
P7. Apakah menurut Anda lesson study dapat dilaksanakan di Indonesia?												
Ya	48	92,30	136	85,53	14	87,50	4	100,00	4	80,00	206	87,29
Kurang tahu	3	5,76	20	12,58	2	12,50	0	0,00	1	20,00	26	11,02
Tidak	0	0	3	1,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	1,27
Tidak Menjawab	1	1,92	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,42
P8. Apakah menurut Anda, di kota anda juga dapat dilaksanakan lesson study secara swadaya?												
Ya	36	69,23	112	70,44	10	62,50	3	75,00	3	60,00	164	69,49
Kurang tahu	15	28,84	20	12,58	4	25,00	1	25,00	2	40,00	42	17,80
Tidak	1	1,92	27	16,98	2	12,50	0	0,00	0	0,00	30	12,71
Tidak Menjawab	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

HASIL

Angket Pelaksanaan Pelajaran Penjas Adaptif di Indonesia

No	Pertanyaan	Jawaban									
		Ya	Tdk	1	3	5	70 menit	80 menit	Sena m	Perma inan	Kedua nya
1	Apakah ada Pelajaran olah raga di Sekolah Anda ?	236	0	—	—	—	—	—	—	—	—
2	Dalam satu minggu dilaksanakan berapa kali?	—	—	182	16	38	—	—	—	—	—
3	Dalam satu kali pelaksanaan berapa menit	—	—	—	—	—	65	35			
4	Olah raga apa yang dilakukan ?	—	—	—	—	—	—	—	26	15	195
5	Menurut anda apakah pelajaran penjas ini perlu untuk anak-anak berkebutuhan khusus?	236	0	—	—	—	—	—	—	—	—
6	Bagaimana yang menjawab perlu dan tdk perlu, apa alasannya?	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7	Apakah Olah raga yang disukai murid-murid tersebut?	—	—	—	—	—			15	212	9
8	Dalam pelaksanaan olahraga, pernahkah bergabung dengan sekolah lainya?	12	224								
9	Menurut anda apakah pelaksanaan Penjas adaptif cukup dilaksanakan di Indonesia?	236	0								
10	Peralatan dan fasilitas kegiatan di sekolah anda apakah cukup memadai ?	142	44								
11	Adakah ketertarikan terhadap Pembelajaran Penjas Adaptif yang anda kenal dari Jepang ini?	231	5								
12	Bila menjawab tertarik, pada hal apa yang ingin diketahui?										

Pendamping

Suparno, MPd
NIP. 131572384

BAB III

REFLEKSI

A. PESERTA

RESPON PESERTA

(I)



Djoko Sambodo, MPd
(Guru SLB Negeri Sragen, Jawa Tengah)

Secara keseluruhan pelaksanaan International Workshop dan Symposium sangat baik dan memberikan manfaat yang sangat besar terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan khusus (special education). Beberapa hal yang menyebabkan International Workshop and Sympososium tentang Lesson Study sangat menarik dan memberikan manfaat yang besar, adalah sebagai berikut:

1. Metode Lesson Study, mengena langsung dalam perbaikan/peningkatan mutu proses pembelajaran dan termasuk metode yang baru dalam perbaikan dalam proses pembelajaran. Jika hal tersebut dilaksanakan secara berkala maka peningkatan mutu pembelajaran akan semakin baik, proses pembelajaran yang konvensional lambat laun akan ditinggalkan. Guru berperan sebagai fasilitator, mediator, motivator serta proses belajar berpusat pada peserta didik.
2. Pemateri (nara sumber), adalah orang yang ahli dalam bidangnya sehingga pelaksanaan International Workshop and Symposium dapat berjalan dengan baik, efektif dan tepat sasaran serta mampu memberikan gambaran yang konkret dalam pelaksanaan Lesson Study. Para pemateri total dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga peserta termotivasi untuk mengikutinya.
3. Media pembelajaran dan lingkungan, yang digunakan dalam praktek Lesson Study sangat menarik, tepat, sederhana, mudah ditiru dan sesuai dengan materi

yang ada. Sehingga mampu membuat suasana International Workshop and Symposium menjadi lebih hidup.

Manfaat yang dapat dipetik dalam pelaksanaan International Workshop and Symposium Lesson Study, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran:
 - a. Lesson Study memberikan pencerahan dalam proses peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar
 - b. Dapat memberikan penuliran/cara belajar yang baik kepada para guru yang lain
 - c. Guru semakin kritis terhadap proses pembelajaran, karena setiap guru terlibat langsung dalam memberikan tanggapan terhadap pelaksanaan lesson study
 - d. Guru akan terangsang untuk membuat perencanaan yang tersistem, terstruktur dan holistik terhadap seluruh program pembelajaran
 - e. Proses pembelajaran akan semakin menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik akan semakin banyak terlibat langsung dalam proses pembelajaran
 - f. Evaluasi pembelajaran menyeluruh dari aspek pendidikan, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik
 - g. Merangsang guru untuk membuat, menyediakan media belajar yang beragam, sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengurangi verbalisme terhadap suatu konsep
2. Manfaat Lesson Study terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran
 - a. Peserta didik menjadi pusat pembelajaran
 - b. Peserta didik akan tertarik terhadap proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan
 - c. Merangsang peserta didik menjadi pembelajar yang baik dan mandiri dalam belajar
 - d. Peserta didik mampu mengembangkan seluruh aspek (kognitif, afektif maupun psikomotorik)

- e. Merangsang peserta didik untuk meningkatkan rasa sosial terhadap sesama peserta didik sehingga akan terjalin kerjasama yang baik
- f. Merangsang imajinasi peserta didik untuk mengembangkan daya kognitifnya

Saran terhadap pelaksanaan International Workshop and Symposium Lesson Study:

1. Dalam pelaksanaan International Workshop and Symposium Lesson Study peserta didik yang digunakan sebagai model diusahakan dari berbagai kekhususan, sehingga pelaksanaan lesson study akan semakin kaya
2. Materi dalam pelaksanaan lesson study dapat berganti-ganti, sehingga peserta akan mendapatkan wawasan dan pengalaman yang menyeluruh
3. Diusahakan Workshop and Symposium Lesson Study dilaksanakan secara berkala dan rutin, sehingga akan memberikan dampak yang lebih besar
4. Perlu dibentuknya komite atau organisasi (nara sumber) yang dapat dimintai sebagai narasumber jika di daerah-daerah akan melaksanakan lesson study
5. Perlu dorongan dari berbagai pihak, agar lesson study dapat dilaksanakan di berbagai jenjang, jenis pendidikan, sehingga peningkatan mutu pendidikan dan proses pembelajaran akan cepat tercapai
6. Kelompok K3S, KKG, MGMP secepatnya untuk mengadakan sosialisasi pelaksanaan Lesson Study

RESPON PESERTA

(II)



Dra. Kustiatur Widianingsih, M.Phil.SNE
(Guru SLB-C Pembina Malang, Jawa Timur)

Manfaat Workshop Lesson Study:

I. Bagi Guru Sekolah Luar Biasa dan Guru Reguler

1. Meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran yang inovatif untuk menangani anak yang berkebutuhan khusus
2. Menambah wawasan guru untuk lebih kreatif menggunakan media pembelajaran bahan yang ada di sekitarnya
3. Lesson study merupakan suatu kegiatan pembelajaran kolaboratif, sehingga menjadikan wadah untuk berdiskusi, bagaimana pembelajaran yang dilakukan guru untuk meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya
4. Lesson study memberikan kesempatan kepada para guru untuk melakukan uji-coba strategi pembelajaran sehingga menjadikan suatu karya penelitian ilmiah/action research
5. Merupakan cermin bagi guru bagaimana siswa belajar dan guru mengajar bagi siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda
6. Setelah dilakukan lesson study guru memperoleh sesuatu untuk mengambil yang baik sehingga pembelajaran lebih bagus dan profesional

II. Bagi Sekolah

1. Adanya peningkatan pembelajaran dalam kesehariannya
2. Peningkatan perencanaan pembelajaran yang efisien
3. Adanya pendidikan dan pelatihan di sekolah akan menjadi suatu kebiasaan yang baik

III. Bagi Universitas/ Perguruan Tinggi, dan Pemerintah

1. Sebagai wadah profesionalisme guru untuk menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan antar universitas/ perguruan tinggi, sekolah luar biasa, sekolah reguler atau yang terkait untuk mengadakan kolaborasi membentuk lesson study, sehingga memajukan pendidikan yang akan datang

B. GURU PENGAJAR

REFLEKSI (GURU OR INDONESIA)

(III)



(DRS. UNTUNG, SLB-C PEMBINA YOGYAKARTA)

A. Latar Belakang Kegiatan Lesson Study

Peningkatan kemampuan dan profesionalisme guru harus selalu ditingkatkan. Hal ini menyangkut pada aspek mutu ataupun kualitas pendidikan. Kegiatan lesson study adalah upaya untuk membiasakan guru dalam melakukan proses pembelajaran secara terencana dan sistematis, untuk mendapatkan feed back dari teman. Dengan demikian para guru akan selalu termotifasi untuk berusaha meningkatkan serta memperbaiki kekurangan-kekurangan di dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

B. Tujuan

Mencari dan menemukan cara-cara mengajar dalam proses pembelajaran yang efektif bagi anak berkebutuhan khusus pada mata pelajaran penjas adaptif.

C. Kesan dan Pesan

Pada dasarnya siswa anak berkebutuhan khusus pada usia sekolah berada pada tahap bermain. Oleh karena itu guru harus dapat memanfaatkan nuansa atau suasana bermain ini ke dalam proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan belajar merupakan kebutuhan utama siswa yang diraskan dalam dirinya.

Demikian yang saya rasakan pada saat kegiatan lesson study dengan guru penjas adaptif dari Jepang. Banyak manfaat yang saya peroleh dari kegiatan tersebut. Alangkah baiknya apabila kegiatan lesson study ini menjadi kegiatan yang rutin dilakukan oleh sekolah atau lembaga-lembaga lain seperti KKG dan MGMP, agar supaya proses pembelajaran menjadi lebih baik dan meningkat. Kegiatan gurur dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkat melalui kegiatan saling mengamati

sesama guru, dengan demikian kegiatan lesson study merupakan metode untuk menilai diri dan refleksi untuk mengembangkan ketrampilan mengajar.

Untuk itu yang perlu kita kembangkan adalah selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan anak memperoleh hasil belajar yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari

REFLESI (GURU MATEMATIKA INDONESIA)

(IV)



(Mr BASUNI, M.Pd, SLB-C PEMBINA YOGYAKARTA)

A. Pendahuluan

Lesson Study yang diselenggarakan atas kerjasama Indonesia-Jepang selama dua hari di Universitas Negeri Yogyakarta telah berjalan dengan lancar. Lesson study yang ditekankan pada mata pelajaran penjasokes dan matematika telah memberikan nilai positif bagi gurur-guru yang ada di Indonesia khususnya selaku guru praktikan.

Melalui lesson study ini guru-guru pendidikan luar bisa diajak untuk melihat, mengamati, mengkaji dan mendiskusikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Dengan keaktifan guru mencermati selama pembelajaran berlangsung maka guru tersebut secara tidak langsung akan dapat memperoleh suatu pembelajaran yang baik dan lebih optimal.

Kegiatan lesson study pada mata pelajaran matematika dilakukan dengan maksud agar guru memiliki kompetensi dalam pembelajaran matematika dengan mudah dan menyenangkan sehingga pembelajaran matematika akan tidak lagi menjadi pembelajaran yang sulit dan menakutkan. Pembelajaran matematika pada anak berkebutuhan khusus di SLB pada umumnya masih banyak guu yang model pembelajaranya monoton atau masih bersifat konvensional.

B. Persiapan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran yang dipersiapkan guru adalah :

1. Mengadakan observasi
2. Menganalisis standar kompetensi dan silabus
3. Membuat Rencana Program Pembelajaran

4. Membuat media

C. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari :

1. Pada hari I tanggal 23 Agustus 2008, bertempat di R. Rektorat UNY Pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas VI SDLB Tunagrahita Ringan dengan materi nilai tempat dan penjumlahan bentuk panjang.
Pada hari pertama ini pelaksanaan tidak dapat optimal karena berbagai faktor namun kegiatan dapat berjalan lancar.
2. Pada hari II tanggal 24 Agustus 2008, bertempat di R. Rektorat UNY dengan menampilkan kolaborasi antara guru Jepang dan Indonesia. Dalam pelaksanaan ini pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan optimal. Pada hari kedua ini materi pembelajaran adalah penjumlahan dengan bilangan tiga angka.

D. Manfaat Kegiatan

Melalui lesson study ini selaku guru yang langsung mengajar memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Guru berusaha untuk belajar mengenai pembelajaran yang lebih bermutu.
2. Guru memiliki usaha untuk lebih berkretifitas baik dalam pengembangan pembelajaran maupun dalam proses penilaian.
3. Guru berusaha menggunakan media pembelajaran yang murah, menarik dan menyenangkan.

E. Saran

1. Pelaksanaan lesson study terus dikembangkan
2. Pengkajian dan pengembangan mengenai lesson study lebih ditingkatkan
3. Perlu melibatkan para pemegang kebijakan dinas pendidikan sehingga lesson study dapat dikembangkan secara langsung di lapangan

RPP MATEMATIKA

23 Agustus 2008
Guru : Ogawa Masatoshi

1. Waktu : Sabtu, 23 Agustus 2008
2. Tempat : Universitas Negeri Yogyakarta Ruang Rapat
3. Materi : mengklasifikasikan berbagai bentuk (klasifikasi bentuk bangun datar)
4. Siswa : SLB C Pembina kelas 6 (laki-laki 5 orang, perempuan 1 orang)

5. Sasaran

Siswa telah belajar tentang lingkaran yang juga termasuk dalam bangun bidang datar. Selain itu, anak juga telah menguasai kemampuan membedakan dan mengklasifikasikan bangun datar dasar seperti misalnya segitiga dan segiempat. Dan sebagai kelanjutannya, pada materi hari ini, dengan memfokuskan pada “sudut”, diharapkan anak dapat membedakan dan kemudian mengklasifikasikan bangun segitiga dan segiempat yang dikelilingi oleh garis lurus dan bentuk segitiga dan segiempat yang sudutnya bulat. Setelah kegiatan pengklasifikasikan, diadakan kegiatan konfirmasi/kegiatan keyakinan bahwa bangun segitiga dan bangun segiempat adalah bangun yang dikelilingi oleh garis lurus. Selain itu, dimasukkan juga kegiatan belajar menggambar bangun segitiga dan segiempat dengan menghubungkan titik-titik.

6. Tata cara penilaian

- dengan memperhatikan “sudut”, dapatkah siswa membedakan antara bentuk segitiga, segiempat dan bangun segitiga, segiempat?
- Melalui kegiatan mengklasifikasikan, mampukah anak memahami bahwa bangun segitiga dan segiempat merupakan bangun yang dibentuk dari garis lurus keliling?
- Dengan bekal pemahaman “bangun datar yang terbentuk dari garis lurus keliling”, dapatkah siswa menggambarkan bangun segitiga dan segiempat?

7. Alur pembelajaran

Waktu	Kegiatan	Perhatian selama mengajar	Keterangan
(10)	Mengucapkan Salam Menyiapkan lagu permainan tangan (nora nezumi no uta)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebut nama siswa satu-persatu. Setelah meyakinkan posisi duduk siswa, guru memberi salam pada semua anak. - Untuk bias melihat jelas gerakan jari siswa diajak untuk menyanyikan lagu dengan sebelumnya mengambil satu nafas disetiap baris 	<ul style="list-style-type: none"> - menempelkan nama siswa di atas meja - menempelkan kartu lagu di papan tulis sebelum dimulai
(10)	Membagi kelompok bangun	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 2 orang (yang ditulis gothic adalah pertanyaan dari guru) “Ada berbagai jenis bentuk di sini ya? Ini semua bias dibagi menjadi 4 kelompok besar. Nah, sekarang coba bagi menjadi empat kelompok dan nanti coba jelaskan mengapa menggunakan pengelompokan seperti itu?” - Guru menunjukkan bentuk segitiga, segiempat yang memiliki sudut bulat dan bangun segitiga dan segiempat yang telah diacak sebelumnya, kemudian meminta agar siswa membaginya menurut kelompok. (diprediksi siswa mengelompokkan bentuk segitiga dan bangun segitiga menjadi satu kelompok yang sama; demikian pula dengan segiempat dan bangun segiempat) 	<ul style="list-style-type: none"> - menyiapkan bangun datar dan papan tulis kecil untuk ketiga kelompok - menempelkan magnet di bagian belakang bangun datar
(5)	Perbedaan bentuk segiempat dan bangun segiempat	<p>“Bentuk ini disebut dengan bangun segiempat. Coba bandingkan dan cari keistimewaan masing-masing bentuk.</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru menunjukkan dan mengelompokkan masing-masing dalam kelompok yang berbeda, kemudian membuat siswa berfikir mengapa tiap bangun itu berbeda? - Dengan memperlihatkan sudut, siswa di minta untuk menyampaikan pendapat atau alasan mengapa satu sama lain saling berbeda. Meyakinkan siswa bahwa bangun 	<ul style="list-style-type: none"> - menunjukkan pada siswa bangun segiempat dan segiempat yang terbuat dari kawat - membagikan kertas LKS yang berisi titik-titik, pensil, dan penggaris

		<p>segiempat dikelilingi oleh sisi yang membentuk garis lurus.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan konfirmasi yang sama untuk bangun segitiga. 	
(10)	Menggambar bangun segitiga dan bangun segiempat	<ul style="list-style-type: none"> - Membagikan kertas isian LKS dan mengarahkan siswa agar dapat menggambarkan bangun yang telah dipelajari - Gambar yang telah jadi ditempelkan di papan tulis dan setelah itu diadakan diskusi bersama. 	Membagikan kertas gambar dot print
(5)	Refleksi pelajaran hari ini Mengucapkan salam		

8. Alat yang dipersiapkan

- kartu lagu *te asobi no uta*, papan tulis khusus guru, papan tulis untuk guru.
- Spidol yang baik untuk papan tulis kecil untuk anak
- Gambar bentuk segitiga, bangun segitiga, segiempat dan bangun segiempat yang telah dipasang magnet.
- Penggaris, pensil

RPP Penjas Adaptif

1. Waktu : Sabtu 23 Agustus 2008
2. Tempat : Universitas Negeri Yogyakarta, Gedung Olah Raga
3. Materi : Bermain dengan tali tambang
4. Siswa : Tunagrahita ringan SLB Pembina Yogyakarta
SDLB kelas 5 laki-laki (12-14 tahun) 7 orang
5. Sasaran : Anak-anak belum memiliki pengalaman bermain dengan tali tambang dalam pelajaran olah raga. Untuk itu, hari ini akan diadakan permainan dengan menggunakan tali tambang sebagai medianya. Olah raga dengan menggunakan tali tambang disukai oleh semua anak di seluruh dunia yang dilakukan secara turun temurun tanpa mengenal batas masa dan tempat. Dan itu berlaku juga di Indonesia. Dalam kegiatan lesson study kali ini akan digunakan tali tambang baik yang panjang maupun yang pendek untuk tujuan sebagai berikut :
 - 1) Melatih kemampuan koordinasi
 - 2) Memperoleh pengalaman bekerjasama dalam sebuah kegiatan
 - 3) Memperoleh pengalaman bermain dengan tali tambang
6. Tata cara penilaian
7. Alur Kegiatan

Menit Ke-	Kegiatan	Perhatian selama mengajar	Keterangan
5	Memberi Salam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memanggil satu persatu nama siswa. Setelah mengecek presensi siswa, melakukan salam. 	
	Pemanasan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengikuti gerakan pemanasan yang dilakukan oleh guru. Otot paha bagian dalam, lutut, betis, paha pergelangan tangan, lengan. ▪ Agar anak dapat beradaptasi dengan tali yang ada, anak diajak untuk mencoba berbagai macam gerakan 	
15	Dua anak memegang satu tali tambang, kemudian beradaptasi	1. Tali dipegang dengan sebelah tangan di atas dan samping kepala, kemudian berputar seperti gerakan baling-baling helikopter. Anak diajak untuk dapat menikmati tali yang	Menyiapkan tujuh buah tali tambang pendek sepanjang 1M-2M sejumlah anak

	dengan tali tambang melalui kegiatan 1-7	<p>dapat berputar</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tali dibentuk bulatan besar kemudian dilemparkan ke udara, ketika tali jatuh ke tanah dilanjutkan dengan meluruskan tali dengan menggunakan tangan. Setelah itu menggunakan kaki untuk melurus tali 3. Anak berjalan di atas tali tambang yang sudah diluruskan oleh anak sendiri 4. Membuat lingkaran dari tali tambang, kemudian berputar mengelilinginya. Ketika mendengar isyarat dari guru (tepukan tangan) anak duduk di tengah lingkaran. Yang pertama kali duduk di tengah lingkaran (dari 2 anak yang ada) dialah yang menang 5. Seorang anak membuat putaran dengan tali. Seorang lagi melewati tali dengan gerakan lompatan 6. Tali semua anak diletakkan berjajar menjadi 6 garis, secara bergantian anak melompati tali tersebut 7. Tali semua anak diletakkan menjadi satu garis panjang, kemudian melompat zigzag ke kanan dan ke kiri 8. Lompatan dengan ritme tertentu : satu persatu, semua anak. (berdasarkan kondisi anak, dimungkinkan kegiatan di atas tidak dilakukan) 	<p>Menuliskan gerakan olah raga di kertas karton agar anak dapat mengerti substansi kegiatan secara visual</p> <p>Perhatikan agar tali tidak mengambang ketika membuat putaran</p>
15	Anak terbiasa dengan tali panjang	<p>Tali tambang panjang. Kedua guru menggunakan tali. Awalnya kegiatan dilakukan dengan bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melewati terowongan (tali digerakkan ke atas dan ke bawah. Ketika tali berada di posisi atas, anak secepat mungkin melewati bawah tali) 2. Lompat tali (tali diputar ke atas dan ke bawah, anak secepat mungkin melompati tali. 3. melewati bawah tali yang sedang berputar (anak melewati bawah tali ketika tali berada di posisi atas) 4. melompat di atas tali (ketika tali di 	<p>Meminta bantuan Bapak Untung ketika memberikan contoh penggunaan tali. Pada saat demonstrasi, meminta Wahyu untuk memutar tali. Secara bertahap mengajarkan pada anak untuk melompati tali panjang tanpa rasa takut. Dilakukan satu persatu secara bergantian.</p>

		posisi atas, anak melewati bawahnya, dan ketika berada di posisi bawah, sesegera mungkin melompat melampaui tali	
5	Pendinginan Mengucap salam	Anak mengikuti gerakan pendinginan oleh guru. Otot paha bawah, lutut, betis, paha, pergelangan tangan, lengan.	

8. Alat yang dipersiapkan

Tali tambang (tali telah dipotong), isolatip, kertas berwarna, kertas karton

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VI

Satuan Pendidikan : SDLB Tunagrahita Ringan

Semester : Gasal

Tahun Pembelajaran: 2008/2009

Alokasi waktu : 2 x pertemuan

1. Standar Kompetensi : Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 800
2. Kompetensi Dasar : Melakukan penjumlahan bilangan 3 angka dengan bilangan 3 angka
3. Indikator :
 - a. Menyebutkan nilai tempat sampai ratusan
 - b. menuliskan bilangan tiga angka sampai 800 dalam bentuk panjang
 - c. menjumlahkan tiga bilangan tanpa teknik menyimpan sampai 800
4. Tujuan belajar :
 - a. Siswa dapat membaca bilangan sampai 800
 - b. siswa dapat menunjukkan nilai tempat
 - c. siswa dapat menulis bilangan tiga angka sampai 800
 - d. siswa dapat menuliskan tiga bilangan dalam bentuk panjang
 - e. siswa dapat menjumlahkan bilangan tiga angka dengan 3 angka dalam bentuk panjang
 - f. siswa dapat menjumlahkan bilangan tiga angka dengan tiga angka dalam bentuk pendek
5. Kemampuan awal siswa :

No.	Nama	Kemampuan Awal
1	Muh Rosyid	<ol style="list-style-type: none">1. Mengenal nilai tempat ratusan sampai 5002. mengenal simbol operasi hitungan3. dapat mengoperasikan penjumlahan sampai 500 dalam bentuk panjang
2	Deswantoro	<ol style="list-style-type: none">1. mengenal nilai tempat ratusan dengan bantuan2. mengenal simbol operasi hitungan3. dapat mengoperasikan penjumlahan sampai 5004. menulis dan membaca bilangan dengan bantuan
3	Muh. Aziz	<ol style="list-style-type: none">1. mengenal simbol operasi hitungan2. dapat mengoperasikan penjumlahan3. masih sering salah dalam menulis dan membaca bilangan
4	Harni	<ol style="list-style-type: none">1. mengenal symbol operasi hitungan2. dapat mengoperasikan penjumlahan dengan bimbingan3. mengenal nilai tempat dengan bantuan

5	Fredy Antoro	1. mengenal simbol operasi hitungan 2. dapat mengoperasikan penjumlahan sampai 300 dengan bantuan 3. mengenal nilai tempat sampai ratusan dengan bantuan
6	Febri	1. mengenal simbol operasi hitungan 2. dapat mengoperasikan penjumlahan sampai 400 3. mengenal nilai tempat ratusan dengan bantuan

6. Materi pembelajaran : Operasional penjumlahan 3 angka dengan bilangan 3 angka

7. Sumber Belajar/Alat : a. Buku kelas 3 SD Penerbit Erlangga
 b. Kartu bilangan
 c. benda-benda dilingkungan sekitar

8. Metode : Ceramah, tugas, tanya jawab

9. Langkah-langkah pembelajaran :

a. Kegiatan awal

- 1) Guru menyiapkan kelas
- 2) Guru memotivasi siswa

b. Kegiatan inti

- 1) siswa diajak berdiskusi tentang nilai tempat melalui kegiatan yang dirancang guru
- 2) guru menjelaskan penjumlahan tiga angka dengan bilangan tiga angka dengan bentuk panjang
- 3) guru mengajak siswa mengerjakan latihan dengan permainan dolanan
- 4) guru memberikan tugas
- 5) guru menjelaskan penjumlahan tiga angka dengan bilangan tiga angka bentuk pendek
- 6) guru memberi tugas latihan

c. Kegiatan akhir

- 1) guru menyimpulkan
- 2) memeberikan pekerjaan rumah
- 3) menutup pelajaran

10. Penilaian

- 1) Jenis : tes tertulis
- 2) Prosedur : tes essei

11. Alat Tes

Kerjakan soal berikut!

A.

1. $367 = \dots + \dots$

2. $453 = \dots + \dots$

3. $536 = \dots + \dots$

4. $605 = \dots + \dots$

5. $747 = \dots + \dots$

6. $792 = \dots + \dots$

7. $777 = \dots + \dots$

8. $869 = \dots + \dots$

9. $450 = \dots + \dots$

10. $789 = \dots + \dots$

B.

1. $456 + 364 = \dots$

2. $451 + 432 = \dots$

3. $523 + 265 = \dots$

4. $632 + 143 = \dots$

5. $536 + 240 = \dots$

6. $345 + 332 = \dots$

7. $432 + 331 = \dots$

8. $434 + 361 = \dots$

9. $542 + 232 = \dots$

10. $432 + 306 = \dots$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran	: Penjas Adaptif
Satuan Pendidikan	: SDLB Tunagrahita Ringan
Kelas	: VI
Waktu	: Sabtu, 23 Agustus 2008
Alokasi waktu	: 40 menit
Guru	: Drs. Untung

A. Standar Kompetensi :

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olah raga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

B. Kompetensi Dasar

1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

C. Indikator

1. mempunyai keterampilan dasar berlari
2. mempunyai keterampilan dasar melompat
3. dapat melakukan dribbling dengan pengembangan
4. dapat melakukan keterampilan melempar bola
5. dapat melakukan keterampilan menangkap bola
6. dapat bermain bola tangan dengan modifikasi

D. Tujuan

1. menjalin kerjasama dengan teman
2. pengendalian emosi
3. meningkatkan kebugaran jasmani, percaya diri dan terampil



E. Sumber belajar/alat

1. Sumber belajar : buku Pedoman Bermain Bola Tangan
2. Alat : Bola, Lapangan, Peluit, Bantalan sport.

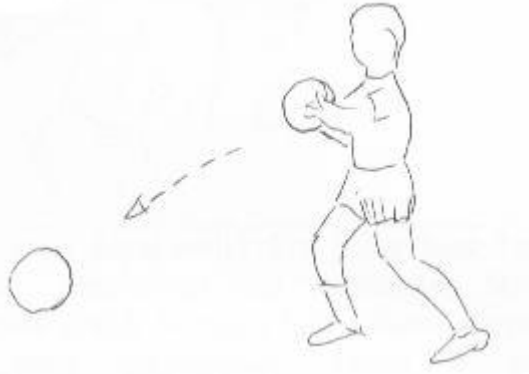
F. Metode

1. Demonstrasi, pemberian contoh
2. Inclusive (cakupan)

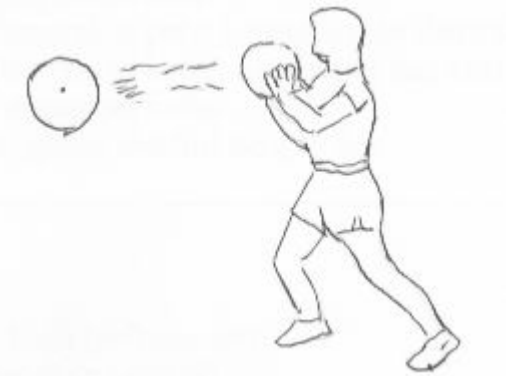
G. Langkah-langkah kegiatan

Waktu	Inti Kegiatan	Keterangan
8 menit	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. presensi siswa 3. Berdoa 4. Warming up : lari dan stretching <ol style="list-style-type: none"> a. berlari lurus b. berlari zig-zag c. melompati rintangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran 2. mempersiapkan kondisi fisik dan organ siswa untuk melakukan kegiatan olah raga selanjutnya
15 menit	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa melompat sambil menyundul bola secara berurutan siswa melompat sambil menyundul bola yang di gantung guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi contoh dan siswa melakukan secara bergantian. Siswa yang dapat melakukan diberikan pujian, yang belum bisa diberi motivasi
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa melompat sambil meraih bola dengan tangan. Secara berurutan siswa melompat sambil meraih bola dengan tangan yang digantung guru. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. guru memberi contoh dan siswa melakukan secara bergantian. Siswa yang dapat melakukan diberikan pujian, yang belum bisa diberi motivasi

3. Siswa melempar dan menangkap bola dengan dua tangan secara berpasangan dengan cara memantulkan sebatas dada. Siswa dibagi dua kelompok dan berbaris kebelakang. Siswa yang akan melempar bola memanggil nama, baru melempar, kemudian lari kebelakang, siswa yang dipanggil menjawab dan menangkap.



4. Siswa melempar dan menangkap bola secara berpasangan sebatas dada dengan dua tangan secara langsung tanpa dipantulkan. Sebelum melempar siswa memanggil nama baru melempar, kemudian lari kebelakang, siswa yang dipanggil menjawab dan menangkap bola

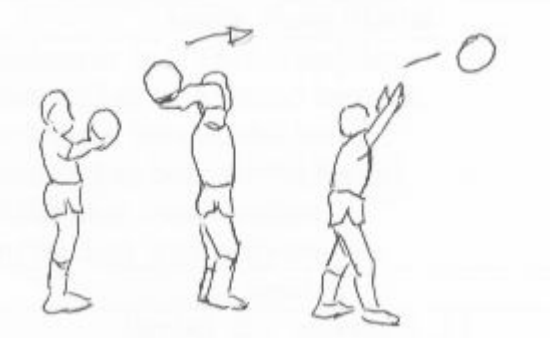



5. Siswa melempar dan menagkap bola

3. Guru memberikan contoh, siswa secara bergantian. Siswa yang dapat melakukan diberikan pujian, yang belum bisa diberi motivasi

4. Guru memberikan contoh, siswa secara bergantian. Siswa yang dapat melakukan diberikan pujian, yang belum bisa diberi motivasi

5. Guru memberikan contoh, siswa secara bergantian. Siswa yang dapat melakukan diberikan pujian, yang belum bisa diberi motivasi

	<p>dari atas kepala dengan dua tangan secara berpasangan. Sebelum melempar siswa memanggil nama baru melempar, kemudian berlari ke belakang, siswa yang sipanggil menjawab dan menangkap bola.</p>  <p>6. Siswa melempar dengan satu tangan. Sebelum melempar siswa memanggil nama baru mlempar, kemudian berlari ke belakang, siswa yang dipanggil menjawab dan menangkap bola.</p> 	<p>6. Guru memberikan contoh, siswa secara bergantian. Siswa yang dapat melakukan diberikan pujian, yang belum bisa diberi motivasi</p>
10 menit	<p>7. Setelah siswa dapat melakukan dasar-dasar lari, melompat, melempar dan menangkap bola, maka siswa diajak bermain bola tangan dengan aturan yang di modifikasi sesuai dengan kemampuan</p>	<p>7. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, kemudian bermain bola tangan dengan peraturan yang di modifikasikan sesuai kemampuan siswa</p>

	siswa	
7 menit	Kegiatan akhir : Pendinginan (cooling down) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan tangan 2. Pergerakan kaki 3. Pergerakan pergelangan tangan dan kaki 4. Pergerakan badan, tangan dan kaki 5. Pengaturan nafas 6. Kegiatan diakhiri dengan doa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan untuk mengembalikan kondisi tubuh 2. Melakukan evaluasi pada kegiatan anak dengan memberikan reward pada siswa-siswa tersebut dan memberikan motivasi bagi yang belum dapat

H. Penilaian

1. Test unjuk kerja (psikomotor)
2. Pengamatan sikap (afektif)
3. Embede test (kognitif)

I. Alat Tes

1. Unjuk kerja teknik dasar Permainan Bola Tangan

Aspek yang dinilai	Skor
1. Anak dapat melempar bola sambil berjalan	1 – 4
2. Anak dapat menangkap bola sambil berjalan	1 – 4
3. Anak dapat melempar bola sambil berlari	1 – 4
4. Anak dapat menangkap bola sambil berlari	1 – 4
5. Anak dapat melakukan cara bertahan	1 – 4
6. Anak dapat melakukan cara penyerangan	1 – 4
Jumlah	
Jumlah skor maksimal 24	

2. Pengamatan sikap (afektif)

Perilaku yang diharapkan / dinilai	Skor
1. Mentatai peraturan	1 – 4
2. Menghormati guru	1 – 4
3. Kerjasama dengan teman	1 – 4
4. Sikap kesungguhan dan sportif dalam berlatih	1 – 4
Jumlah	
Jumlah skor maksimal 16	

3. Embede test (kognitif)

Pertanyaan yang diajukan	Skor
--------------------------	------

1. Sebutkan alat-alat permainan bola tangan !	1 – 5
2. Siapa yang memimpin dalam permainan bola tangan?	1 – 5
Jumlah	
Jumlah skor maksimal 10	

Nilai akhir yang diperoleh siswa : $\frac{\text{Nilai unjuk kerja} + \text{nilai sikap} + \text{nilai aspek kognitif}}{5}$



CERTIFICATE

GIVENT TO

Aki Asaka

as

Presenter

INTERNATIONAL SYMPOSIUM ON JOINT LESSON STUDY MATHEMATICS
AND ADAPTED PHYSICAL EDUCATION FOR SPECIAL EDUCATION TEACHERS
Yogyakarta State University and CRICED Tsukuba University Japan, Directorate For Management Of Special Education

Yogyakarta 25 August 2008

CRICED, Tsukuba University. Japan
Director,


Prof. Hideo Nakata, Ph.D


Yogyakarta State University
Rector,

Prof. Sugeng Mardiyono, Ph.D

DAFTAR PESERTA WORKSHOP

NO	Nama	Instansi	Alamat
1	TAWAR	SLB C YPA ALB	KLATEN
2	UMI MAISAROH, S.Ag	SLB C YPA ALB	KLATEN
3	SUMARDI, S.Pd.	SLB C YPA ALB	KLATEN
4	MARSINI	SLB C BINA TERUNA MANISRENGGO	KLATEN
5	ZARKONI	SLB C YPA ALB	KLATEN
6	DRS. SUWITA	SLB C YPA ALB	KLATEN
7	DRS. HIDAYAT BROTOSUSILO	SLB C YPA ALB	KLATEN
8	LILIS SESANTI	SLB C YPA ALB	KLATEN
9	SUDARNO	SLB C YPA ALB	KLATEN
10	SUPRI YANTI, S.Pd.	SLB C YPA ALB	KLATEN
11	SUMARNO	SLB C YPA ALB	KLATEN
12	DRS. A. SALIM, M.Kes.	UNS	prodi_pkh_fkipuns@yahoo.co.id
13	DRS. MARYADI, M.Ag.	UNS	prodi_pkh_fkipuns@yahoo.co.id
14	DRS. R. INDIANTO, M.Pd.	UNS	
15	DRA. B. SUNARTI, M.Pd.	UNS	
16	DEWI SRI REJEKI, S.Pd., M.Pd.	UNS	
17	DRA. KUSTIATUN WIDIANINGSIH, M.Phil, SNE.	SLB PEMBINA TINGKAT NASIONAL MALANG	MALANG
18	IKA PRABAWANINGTYAS, S.Si.	SMP PGRI KASIHAN	YOGYAKARTA
19	DRA. WAHYUNINGSIH, M.Pd.	SLB PGRI MINGGIR	YOGYAKARTA
20	NOORITA SOFIAWATI	SLB GONDANG SRAGEN	SRAGEN
21	YUSWAN, S.Pd.	SMALB N CILACAP	CILACAP
22	SRI BUDIYATI	TERAPIS AUTIS YK	YOGYAKARTA
23	DRS. MUSJAFAK ASSJARI, M.Pd.	UPI	BANDUNG
24	PROF. DR. HJ. EDJA SADJAAH, M.Pd.	UPI	BANDUNG
25	DRS. ATANG SETIAWAN, M.Pd.	UPI	BANDUNG
26	DRA. PEMANARIAN SOMAD, M.Pd.	UPI	BANDUNG
27	DRA. SRI WIDATI, M.Pd.	UPI	BANDUNG
28	DRS. SUNARYO, M.Pd.	UPI	BANDUNG
29	PROF. DR. BANDI DELPHIE, M.A.	UPI	BANDUNG
30	dr. EUIS HERYATI	UPI	BANDUNG
31	DRS. SUNARDI, M.Pd.	UPI	BANDUNG
32	DRA. TATI HERNAWATI, M.Pd.	UPI	BANDUNG
33	IMAS DIANA APRILIA, M.Pd.	UPI	BANDUNG
34	Dra. OOM SITTI HOMDIJAH, M.Pd	UPI	BANDUNG
35	DRA. HJ. EHAN, M.Pd.	UPI	BANDUNG

36	DRS. NANDI WARNANDI, M.Pd.	UPI	BANDUNG
37	DRS. YUYUS SUHERMAN, M.Si.	UPI	BANDUNG
38	DRS. MINTOHARI, M.Pd.	UNESA	SURABAYA
39	DRS. YOYOK YERMINHANDOKO	UNESA	SURABAYA
40	Dr. Hj. RAHMA HASIBUAN, M.Kes	UNESA	SURABAYA
41	Dra. Hj. MEUTIA ULFAH, M.Kes	UNESA	SURABAYA
42	DRS. I KETUT ATMAJA, J.A., M.Kes	UNESA	SURABAYA
43	Dra. ENDANG PURBONINGRUM, M.Kes	UNESA	SURABAYA
44	Drs. MOCH. NURSALIM, M.Si	UNESA	SURABAYA
45	Drs. EKO DARMINTO, M.Si	UNESA	SURABAYA
46	Dr. RUSIJONO	UNESA	SURABAYA
47	Dra. SRI JOEDA ANDAJANI, M.Kes	UNESA	SURABAYA
48	Drs. ZAINI SUDARTO, M.Kes	UNESA	SURABAYA
49	Drs. EDY RIAN TO, M.Pd	UNESA	SURABAYA
50	Dr. Hj. ASRI WIJASTUTI	UNESA	SURABAYA
51	Drs. SUPARKUN	UNESA	SURABAYA
52	Drs. SUTRISNO WIDODO, M.Pd	UNESA	SURABAYA
53	Dr. YULIATI	UNESA	SURABAYA
54	Drs. MUSTAJI, M.Pd	UNESA	SURABAYA
55	NINING WIDYAH KUSNANIK, S.Pd, M.Appl.Sc	UNESA	SURABAYA
56	WIDARWATI	UNESA	SURABAYA
57	ARIWANTI	UNESA	SURABAYA
58	CICI ROSIDAH	UNESA	SURABAYA
59	MELDA	UNESA	SURABAYA
60	IKA WAHYUNIGRUM	UNESA	SURABAYA
61	MERI KRISNA	UNESA	SURABAYA
62	MARYATI, S.Pd.	SDN BENDUNGAN	KALASAN, SLEMAN
63	SITI PARWANTI, A.Ma.Pd.	SDN BENDUNGAN	KALASAN, SLEMAN
64	SITI ASNGADAH	SDN BENDUNGAN	KALASAN, SLEMAN
65	TITIK SUWARTI, A.Ma.Pd.	SDN BENDUNGAN	KALASAN, SLEMAN
66	MARTINI, A.Ma.Pd.	SDN BENDUNGAN	KALASAN, SLEMAN
67	NUGROHO BUDI SUSILO, S.Pd.Si.	SMA MUH 7 YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
68	SRI HARYATI, S.Pd.	SMA MUH 7 YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
69	NURDIYANTO	SMP EKAKAPTI	KARANGMOJO
70	FB. ARIS HERI MURDONO, S.Pd.	SMP EKAKAPTI	KARANGMOJO
71	SLAMET MARMONO, S.Pd.	SMA MUH 4 YK	YOGYAKARTA
72	DRS. WARDOYO	SMA MUH 4 YK	YOGYAKARTA
73	DRS. AL QOMAR	SMA MUH 4 YK	YOGYAKARTA

74	MARIETTA WALUYATI, S.Sn	SLB N 2 YOGYAKARTA	JL. P . SENOPATI 46 YK
75	WIDADA	SDLB N TEMANGGUNG	JL. GERILYA NO.25 KOWANGAN TMG
76	AKHMAT DARYADI	SLB B WIYATA DHARMA I TEMPEL	JL. MAGELANG KM 17 MARGOREJO TEMPEL
77	HERU SUTRASNO	SLB N 1 WONOSARI	JL. PEMUDA WONOSARI
78	SRI HARYATMI	SLB BANGUN PUTRA BANTUL	NGENTAK BANGUNJIWO KASIHAN BTL
79	NUR LAILA	SLB BANGUN PUTRA BANTUL	NGENTAK BANGUNJIWO KASIHAN BTL
80	BUDI SUDARINI, S.Pd.	SLB ABCD TUNAS KASIH	BALONG DONOHARJO NGAGLIK SLEMAN
81	SUPRIYONO M., M.Pd.	SLB C N PEMBINA	JL. A.YANI LANDASAN ULIN BANJARBARU, KALSEL
82	DRA. ENDAH SUSILO UTAMI	SLB ABCD TUNAS KASIH	BALONG DONOHARJO NGAGLIK SLEMAN
83	SRI SUHARYATRI, S.Pd.	SLB N 4 YK	JL. IMOGIRI BARAT KM 4,5
84	DRA. ENDANG AGUSTINI	SMP MUH 1 YOGYA	JL. WATES KM 4 GAMPING SLEMAN
85	SLAMET, S.Pd.	SLB N 4 YK	JL. IMOGIRI BARAT KM 4,5
86	TITIN NURHAYATI, S.Psi.	SLB N 4 YK	JL. IMOGIRI BARAT KM 4,6
87	MUJI RAHAYU	SLB N 4 YK	JL. IMOGIRI BARAT KM 4,7
88	RINA PADMAWATI TRI LESTARI	SLB N 4 YK	JL. IMOGIRI BARAT KM 4,8
89	SITI RACHMAWATI, S.Pd.	YAAT KLATEN	KLATEN
90	DRA. FRANSISCA VALERIA SUNARTINI	SD N 2 GIRIPURWO II KULON PROGO	
91	SAIDI, A.Ma.Pd.	SD N 2 GIRIPURWO II KULON PROGO	
92	BOINAH EMILIA, A.Ma.Pd.	SD N 2 GIRIPURWO II KULON PROGO	
93	TITIK WINARNI	SLB DENA UPAKARA WONOSOBO	WONOSOBO
94	JOKO SAMBODO, M.Pd.	SLB N SRAGEN	
95	ESTHER RUMATA H.	MAHASISWA PASCASARJANA UNY	

96	Suwardi,S.Pd	SLB Rela Bhakti 2 Wates Kulon Progo	Plumbon, Temon, Kulon Progo, Yogyakarta. 55654
97	Apriyani	SLB Bhakti Wiyata, Giri Peni, Wates, Kulon Progo	Plumbon, Temon, Kulon Progo, Yogyakarta. 55654
98	Tizah Susialita	PLB FIP	Karangmalang
99	Arviana Lailly	PLB FIP	Krapyak Wetan
100	Suyanto, S.Pd	SDN Tamansari I	Jl. Kapten Tendean No.43 Yogyakarta
101	TUJIYANA, A.Ma.Pd.	SDN Tamansari I	Jl. Kapten Tendean No.43 Yogyakarta
102	Siti Sumarkinah,A.Ma.Pd	SDN Tamansari I	Jl. Kapten Tendean No.43 Yogyakarta
103	Denik Kusriani	PLB FIP	
104	Wening Suci Sukapti	SLB Ma'arif Muntilan Magelang	Karanreso RT 01/10 Pucung Rejo Muntilan Magelang
105	Sri Haryanti	SLB Ma'arif Muntilan Magelang	Sudimoro Mororejo Tempel Sleman
106	Muryati	SLB Bina Kasih Srumbung Magelang	Jamblang Srumbung Magelang
107	Dra.Hj.Nanik Hayati	SLBN 3 Yogyakarta	Krapyak Wetan
108	Sri Hastuti Retno H,S.Psi	SLBN 3 Yogyakarta	Jalan Wates
109	Krisdi Sujatwanto,S.Pd	SLBN 3 Yogyakarta	Jalan Wates
110	Baiq Ema Prafty Sari	PLB FIP	Karangmalang
111	SULISMIYATI	SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta	Perum Lemponsari Blok B-11, Ngaglik
112	Heru Mariya	UNS	
113	Sri Budiayati	Pusat Terapi Permata Ananda	Jaranan Banguntapan Bantul Yogyakarta
114	Hartini	SLB Suharjo Putera	Patuk, Gunung Kidul
115	Meli DwiHarmi	PLB UNY	Kuncen, WB 1 / 365 RT 34 RW 07 Yogyakarta
116	Sr. Magdalena PMY	SLB Helen Keller	Jl. RE.Martadinata 88A Wirobrajan
117	Sukardi,S.Pd	SLB N Pembina	Jl. Imogiri 224 umbulharjo yogyakarta
118	Hifna Suprihati	SLB N Pembina	Jl. Imogiri 224 umbulharjo yogyakarta
119	Suwandi	SLB BANGUN PUTRA	

120	Sutiyoso	SLB BANGUN PUTRA	
121	Sulystianingrum	SLB BANGUN PUTRA	
122	Subardi	SLB Mardimulyo	Jl. Samas Km.21 Karen Tirtomulyo
123	Purwanti	SLBN WDH4	Godean Sleman
124	DRS. H. ABDUL HADI, S.Pd.	MAN MAGUWO HARJO, DEPOK SLEMAN	
125	MARIJO, S.Pd.	MAN MAGUWO HARJO, DEPOK SLEMAN	
126	SUPARTUTI, S.Pd.	SLB TUNA KASIH	JL. BANDENG IV/2 MINOMARTANI, GADING, TURI, SLEMAN
127	SUJINAH, S.Pd.	SLB TUNA KASIH	JL. BANDENG IV/2 MINOMARTANI, GADING, TURI, SLEMAN
128	dr. IDRUS	UII	
129	FANIE DIPA PAWAKANINGSIH, S.Pd.	SMPLB TIARA BHAKTI PURWOREJO	PURWOREJO
130	SITI ZULFAH, S.Pd.	SMPLB TIARA BHAKTI PURWOREJO	PURWOREJO
131	ATJI HERWATI M.	SMPLB TIARA BHAKTI PURWOREJO	PURWOREJO
132	SITI ANDRIYANI	SLB YAPENAS	YOGYAKARTA
133	MARTINAH	SLB YAPENAS	YOGYAKARTA
134	INDRI PURWANINGSIH	SLB ABCD MUHAMMADIYAH SUSUKAN	KAB. SEMARANG
135	MARCUS JOKO	SLB KASIH BUNDA JAKARTA	JAKARTA
136	NURHAYATI EKA KARTIKARINI, S.Pd.	SLB MUHAMMADIYAH PURWOREJO	PURWOREJO
137	AMBORO WIGATININGSIH SETYOBUDI, S.Pd.	SLB MUHAMMADIYAH PURWOREJO	PURWOREJO
138	WAHYU SUPRIYADI	SLB N BEKASI JAYA	BEKASI
139	PUTRA HARAPAN		GONDANG SRAGEN
140	SRI HARYATI	SD JOLOSUTRO PIYUNGAN	
141	SADIRAN	SD JOLOSUTRO PIYUNGAN	
142	KEN UTARI	SD JOLOSUTRO PIYUNGAN	

143	SUPINGAH	SLB PEMBINA YOGYAKARTA	
144	SITI NURJANAH	SD JOLOSUTRO PIYUNGAN	
145	MOHAMAD MAGHFUR, S.Pd.I	SDLB TAMAN WINANGUN KEBUMEN	KEBUMEN
146	PARHAINI ANDRIANI	MAHASISWA PASCASARJANA UNY	
147	MURNI	SLB N 2 YOGYAKARTA	JL. P. SENOPATI 46 YOGYAKARTA
148	MARSIYAH	SLB N 2 YOGYAKARTA	JL. P. SENOPATI 46 YOGYAKARTA
149	KASMIYATI, S.Pd.	SLB N 2 YOGYAKARTA	JL. P. SENOPATI 46 YOGYAKARTA
150	MENIK KAMRIANA, S.Ag.	SD MUHAMMADIYAH PAKEL	YOGYAKARTA
151	ROMA SUKARNO, S.Or.	SD MUHAMMADIYAH PAKEL	YOGYAKARTA
152	MURSINAH, S.Pd.	SD KARANGMOJO III	YOGYAKARTA
153	CH. M. SUMIRAH, S.Ag.	SD KARANGMOJO III	YOGYAKARTA
154	JUMARSIH	SLB N 2 YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
155	RIPTO UTOMO, S.Pd.I	SDLB TAMAN WINANGUN KEBUMEN	KEBUMEN
156	DWI KURNIATUN, S.Pd.	SMA MUHAMMADIYAH 2 YK	GODEAN
157	SITI NGASIROTUN	SDLB TAMAN WINANGUN KEBUMEN	KEBUMEN
158	WAHYUNINGSIH	SLB PGRI MINGGIR	YOGYAKARTA
159	MUFTATIHAH	SLB B YAKUT PURWOKERTO	
160	KHAMIDAH	SLB B YAKUT PURWOKERTO	
161	DRS. BUDI ANGKOSO	SMP TD IBU PWIYATAN 4	
162	DRA. ENTAM NOOR SANTY	SMP TD IBU PWIYATAN 4	
163	TRISNO SUGIYANTO, S.Pd.	SMP TD IBU PWIYATAN 4	
164	CHOLID DALYANTO, S.Pd.	SMP TD IBU PWIYATAN 4	
165	WARSINI	SLB PEMBINA MALANG	MALANG
166	JUJUK AGUSTINNAH, S.Pd	SLB PEMBINA MALANG	MALANG
167	Dra. WHENING DYAH TRIARINI	SLB PEMBINA MALANG	MALANG
168	DRA. KUSTIATUN WIDIANINGSIH, M.Phil, SNE.	SLB PEMBINA MALANG	MALANG

169	PUJI SULISTIYANI,S.Pd	SLB PEMBINA MALANG	MALANG
170	SITI WURYANI, S.Pd	SLB PEMBINA MALANG	MALANG
171	PARJANA, S.Pd	SLB PEMBINA MALANG	MALANG
172	Drs. BUDI HARSANTO	SLB PEMBINA MALANG	MALANG
173	LILIS SETYANIE, S.Pd.	SLB PEMBINA MALANG	MALANG
174	NANANG INDRIARSA	UNESA	SURABAYA
175	NURKHOLIS	UNESA	SURABAYA
176	FATKHUR ROHMAN K.	UNESA	SURABAYA
177	Sukistriyani	SLB Wiyata Dharma II	Pringapus Mororejo Tempel Sleman Yogyakarta
178	Mukilah	SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul	Jonggrangan RT 05 Bantul
179	Suyanti	SLB PGRI Minggir	Jogorejo Sendangsari minggir sleman
180	Parjimin	SLB PGRI Minggir	Karangjati No.281 RT 18/41 Sinduadi mlati sleman
181	Muhdi	SLB-C YPAALB	Prambanan Klaten Jateng
182	Sumirah	SLBN 1 Wonosari	Wonosari
183	Farhan, S.Pd	SLBN 1 Wonosari	Wonosari
184	Sumartini	SLBN 1 Wonosari	Wonosari
185	Rasi Widi Antari	PLB UNY	Sitisewu GT I / 361 Yogyakarta
186	ST. ANANG MARDIYANTO	SLB KASIH BUNDA JAKARTA	JAKARTA
187	HEVI SUSANTO, S.Pd.Kor.	SD TUMBUH YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
188	BETTY DALU YANI, S.Pd.	SD TUMBUH YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
189	WISNI WARTINI	SLB N 1 YK	
190	DRS. H. AGUS MARSIDI, M.Si.	PLB UNM	MAKASAR
191	DRS. H. SYAMSUDDIN, M.Si.	PLB UNM	MAKASAR
192	DRA. TATIANA MEIDINA, M.Si.	PLB UNM	MAKASAR
193	DRS. TRIYANTO P., M.Pd.	PLB UNM	MAKASAR
194	DRS. PURWOKO HADI, M.Si.	PLB UNM	MAKASAR
195		PLB UNM	MAKASAR
196	DRS. H. AHMAD	PLB UNM	MAKASAR
197	YUDI DARMAWATI, S.Pd.	PLB UNM	MAKASAR
198		PLB UNM	MAKASAR
199	DEWI UMIYATI, S.Pd.	SLB Bina Kasih Srumbung Magelang	
200	SRI WAHYUNI, S.Pd.	SLB Bina Kasih Srumbung Magelang	

201	ATUT YULIARNI, S.Pd.	SDLB N KEBAKALAN MANDIRAJA BANJARNEGARA	
202	DRA. ILIS WIDIYANINGRUM, M.Pd.	SMP LB BARAMAS MANDIRAJA BANJARNEGARA	
203	EMMY DYAH M		
204	ERNI MANGIWA, S.Pd.	SMP N 1 PARE-PARE, SUL SEL	
205	IRMA		
206	ARINI WULANSARI	SLB B YAAT KLATEN	
207	LINDA IRENE	SD INKLUSI MUTIARA BUNDA SIDOARJO JAWA TIMUR	
208	HENY RACHMAWATI	SD INKLUSI MUTIARA BUNDA SIDOARJO JAWA TIMUR	
209	DWI CAHYANI	SD INKLUSI MUTIARA BUNDA SIDOARJO JAWA TIMUR	
210	PRASTIYONO	SD INKLUSI MUTIARA BUNDA SIDOARJO JAWA TIMUR	
211	SRI SEDYANINGSIH	SD INKLUSI MUTIARA BUNDA SIDOARJO JAWA TIMUR	
212	HERI MURTONO	SD INKLUSI MUTIARA BUNDA SIDOARJO JAWA TIMUR	
213	DRA. RETNO TRIHARIASTUTI, M.Pd. KONS.	UNESA	SURABAYA
214	ELIZABETH CRISTIANA, S.Pd.M.Pd.	UNESA	SURABAYA
215	DR. NURHASAN	UNESA	SURABAYA
216	DRS. FATKHUR K., M.Pd.	UNESA	SURABAYA
217	DRS. NURKOLIS, M.Pd.	UNESA	SURABAYA
218	DRS. BAMBANG FERianto	UNESA	SURABAYA
219	CISILLIA RATNA G.W., S.Pd.	SLB BANGUN BANGSA SURABAYA	SURABAYA
220	OCTALIA P., S.Pd.	SLB BANGUN BANGSA SURABAYA	SURABAYA
221	AQUARESTERINA, S.Pd.	SLB PURNA YUDHA BAKTI SURABAYA	SURABAYA
222	SRI SEDYANINGRUM	SEKOLAH GALUH HANDAYANI	
223	PRASTIYONO	SEKOLAH GALUH HANDAYANI	
224	NUNIK ASLAMIYAH, S.Pd.	SEKOLAH GALUH HANDAYANI	

225	HERI MURTONO, S.Pd.	SEKOLAH GALUH HANDAYANI	
226	IKA DIANA ARISANTI, S.Si.	SEKOLAH GALUH HANDAYANI	
227	DRS. ALI MUFI ARIEF, M.Pd.	UNESA	
228	FARIDA SUNDARINI, S.Pd.	SDN1 KRANDEGAN BANJARNEGARA	
229	ESTU MIYARSO, S.Pd.	TP FIP UNY	
230	ENDANG SRI LESTARI	SMA MUHAMMADIYAH 4 YK	
231	KADARSIH	SLB N SRAGEN	SRAGEN
232	Drs. ABDUL KADIR	SDN BREBES 02	BREBES
233	DENI HARDIANTO, S.Pd.	TP FIP UNY	
234	NANIK RUZINI, S.Pd.	SLB N PEMBINA YOGYAKARTA	
235	DWI HANDAYANI RAHAYU, S.Sn.	SLB DHARMARENA RING PUTRA I SLEMAN	
236	RETNO WARIH KUSUMAWIJAYA, S.Sn.	SLB WIYATA DHARMA III NGAGLIK, SLEMAN	



インドネシア・スラバヤ Galuh Handayani インクルーシブ学校における Lesson Study 紹介

Lesson Study

Lesson study merupakan suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan. Dengan berlandaskan prinsip kolegalitas dan mutual learning, untuk membangun learning community.



Dari penerapan lesson study diharapkan tercipta eksplorasi metode instruksional yang positif menuju ke arah ideal.

Lesson Study は学習社会を立てるために、教員共同と相互学習に基づいて、共同的・連続的な学習分析による教員訓練という。

Lesson Study の応用で、理想的な学習方法調査を行う。

Sosialisasi Lesson Study

Sekolah Inklusi Galuh Handayani Surabaya mensosialisasikan Lesson Study kepada sekolah-sekolah TK-SD-SMP-SMA-PERGURUAN TINGGI negeri/swasta Kota Surabaya Wilayah Timur pada tanggal 22 Desember 2008 yang diikuti oleh 70 peserta terdiri dari Kepala Sekolah, Dosen, Pengawas Pendidikan, Pemerhati Pendidikan, Guru, Mahasiswa.



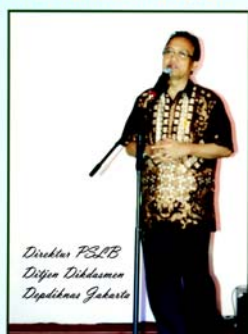
Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk berbagi pengalaman berkenaan dengan Lesson Study sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan keprofesionalan guru. Melalui sosialisasi ini diharapkan guru-guru memiliki pengetahuan tentang Lesson Study dan dapat menindaklanjutinya kegiatan Lesson Study di sekolah masing-masing.

インクルーシブ学校は、2008年12月22日、東部スラバヤにて幼稚園・小学校・中学校・高校・大学の70人の校長・大学教師・教育員・学校教師・大学生の参加者に Lesson Study 紹介。

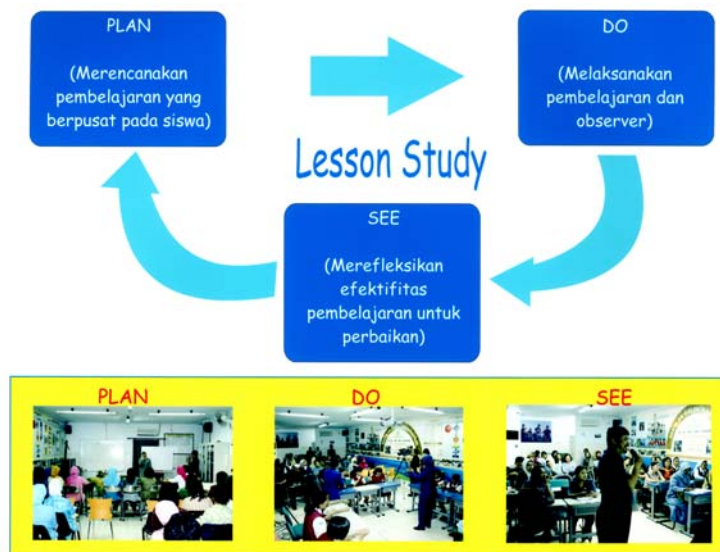
目標としては教育質改良の一つとして教育技術に関する経験シェア。参加者は Lesson Study の知識を持ち帰って、各学校に応用できるように。

Support Program

Kunci keberhasilan program Lesson Study sangat dipengaruhi oleh beberapa kekuatan yaitu komitmen Departemen/Dinas Pendidikan - Komitmen Kepala Sekolah - Komitmen Pengawas dan Komitmen LPTK. Kehadiran Bapak [Dr. Ekojatismiko Sukarso, drg. MM, M.Kom](#) Direktur PSLB Ditjen Dikdasmen Depdiknas, berkenan memberikan pengarahan dan membuka secara resmi sosialisasi dan workshop Lesson Study di Sekolah Inklusi Galuh Handayani Surabaya, merupakan bentuk support.



教育局、校長、教員の協力でこのプログラムが行った。そして、紹介・ワークショップの開会式にインドネシア国民教育省特別支援教育局の Ekojatismiko Sukarso 局長の来場も支援の一つである。



Lesson Study:

計画(児童を中心に行う学習計画)

応用(計画の応用・観察)

評価(学習結果にの効果を評価)

Pelaksanaan Lesson Study

PLAN

PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG BERBASIS SISWA:

1. Penyusunan program pembelajaran (lesson program) yang berfokus pada individu siswa yang menggambarkan pencapaian kompetensi siswa.
2. Penyusunan RPP (lesson plan)
3. Persiapan "kelas" lesson study



Pembinaan Pembuatan RPP dan metode pembelajaran



Pembuatan RPP, menentukan bahan ajar, metode/model pembelajaran dan setting kelas



Pemanfaatan IT untuk membantu memilih bahan ajar yang efektif sesuai kebutuhan siswa.

Lesson Study 実施

計画

児童中心の学習計画

1. 学者各自の能力を表す学習プログラム計画
2. 学習指導案の作成
3. Lesson Study クラス準備

写真 1 : 学習指導案・授業メソッドの訓練

写真 2 : 学習指導案・教材・クラス準備

写真 3 : 情報技術を利用して、教材を選択

Lanjutan...

Pelaksanaan Lesson Study

DO

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LESSON STUDY DAN OBSERVASI:

1. Pembelajaran lesson study yang atraktif, menarik dan menunjukkan keterlibatan aktif guru-siswa
2. Observasi Lesson Study, Observer mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa tanpa melibatkan diri dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung (tidak mengganggu siswa dan guru).



Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru model dan diamati oleh observer

応用

計画の応用・観察

1. 教師・学者の積極的な参加、興味深い Lesson Study
 2. Lesson Study 観察: 立会人が直接参加せず学習プロセスを観察
- 写真: Lesson Study 実施、観察者が見学

Lanjutan...

Pelaksanaan Lesson Study

SEE

REFLEKSI DARI KEGIATAN PEMBELAJARAN LESSON STUDY:

Kegiatan yang berupa diskusi dan sharing hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran lesson study dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam kegiatan pembelajaran seterusnya.



評価

Lesson Study 学習方法の評価:

観察してから評価・討論し、日常学習のための参考